PERAN USAHA AIR MINUM ISI ULANG DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT KOTA PADANG PANJANG DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1) Pada Program Studi Ekonomi Islam

DISUSUN OLEH :

Riska Aulia

NIM: 3220170

DOSEN PEMBIMBING :

SANDRA DEWI, SE., MM

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

TAHUN AKADEMIK

2023/2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama / Nim : Riska Aulia / 3220170

Tempat / Tanggal lahir : Padang Panjang/ 05 Agustus 2001

Program studi : Ekonomi Islam

Judul skripsi : Peran Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Padang Panjang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) dengan judul diatas adalah benar karya penulis. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri, maka penulis bersedia untuk di proses sesuai hukum yang berlaku dengan gelar kesarjanaan dicopot hingga batas waktu yang tidak ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 30 Juni 2024

Riska Aulia
NIM. 3220170

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama **Riska Aulia, Nim 3220170** yang berjudul " Peran Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Padang Panjang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam." Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melaksanakan siding Munaqasah pada Prodi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Dengan demikian persetujuan ini diberikan agar dapat digunakan semestinya.

Bukittinggi, 30 Juni 2024

Pembimbing,

Sandra Dewi, SE., MM
NIP. 197307172014112002

ABSTRAK

Riska Aulia (3220170). Program studi Ekonomi Islam , Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittingi dibawah bimbingan Ibu Sandra Dewi, SE., MM dengan judul Peran Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Padang Panjang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan penulis yang menunjukan bahwa Seringkali adanya pergantian karyawan pada usaha depot, dalam waktu dua bulan dua sampai tiga orang karyawan yang diganti, dan pergantian karyawan seringkali diserap atau diambil karyawan dari luar daerah sekitar tempat usaha air minum isi ulang. Hal ini menyebabkan minimnya kontribusi usaha terhadap peningkatan kesempatan kerja di komunitas sekitar. Pengusaha masih kurang memahami konsep syariah dalam mengelola usaha.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran usaha air minum isi ulang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Padang Panjang ditinjau dari perspektif ekonomi islam.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa peran usaha air minum isi ulang venus di Kota Padang Panjang cukup berperan dalam menyediakan akses terhadap air minum yang terjangkau sehingga mengurangi pengeluaran rumah tangga. Air minum yang terjangkau dapat secara langsung mengurangi pengeluaran dan memberikan dampak positif pada kesejahteraan ekonomi keluarga. Usaha air minum isi ualng Venus merupakan usaha yang baik dan halal untuk dikonsumsi. Pemilik usaha air minum isi ulang Venus serta karyawan bekerja sebagai pedagang. dengan bekerja sebagai pedagang berarti akan bisa menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan pribadi maupun keluarga. Adapun hal yang baik untuk dinikmati adalah dari hasil usaha sendiri, karena itu lebih baik dari pada meminta kepada orang lain.

Kata kunci : Peran Usaha, Perekonomian Masyarakat

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi di waktu yang tepat.

Shalawat beriringan salam, penulis ucapkan buat junjungan umat islam sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Ekonomi Islam untuk mencapai gelar (S1) Ekonomi Islam. Adapun judul pada skripsi ini adalah "Peran Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Padang Panjang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi slam". Terima kasih sebesar-besarnya , khusus penulis sampaikan untuk cinta pertama dan panutanku Ayahanda Marahudin dan pintu surgaku Ibunda Reflidar karena berkat do'a beliau pagi, siang, petang hingga malam membuat penulis tidak pernah patah semangat untuk melaksanakan berbagai aktivitas terutama menyusun skripsi ini, semoga Allah SWT melindungi dan memberkati beliau. Hal ini juga penulis sampaikan kepada Siti Fauziah (kakak); Azimattur Rahmi (kakak); M Syukri (kakak); Mardiah (kakak) dan M Fadli (adik) yang selalu memberikan motivasi baik moril maupun materil kepada penulis. Dukungan, saran, candamu membuat penulis selalu tegar dan istiqomah dalam mencapai cita-cita. Terimakasih penulis ucapkan kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan motivasi dan dukungan demi kelanjutan studi penulis.

Penulis skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya dukungan serta bantuan dari pihak lain. Oleh karena itu izinkan penulis mengucapkan rasa syukur kepada orang-orang yang telah berjasa dalam penyelesaian skripsi ini diantaranya :

1. Ibu **Prof Dr. Ridha Ahida, M.Hum** selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
2. Ibu **Dr. Hesi Eka Puteri, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam
3. Ibu **Rika Widianita, SEI., ME** selaku ketua program studi Ekonomi Islam yang sudah memberikan fasilitas kepada penulis untuk menutut ilmu di UIN SMDD Bukittinggi
4. Ibu **Sandra Dewi, SE., MM** selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih atas bimbingan dan arahan yang telah Ibu berikan selama penulis menyelesaikan skripsi.
5. Nursanti sahabat penulis sedari SMK yang telah menjadi tempat berkeluh kesah, saling menyemangati, dan mendukung selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Seluruh teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Islam, terkhusus Melisa Putri, Hilda Darma Yenti, Heru Saputra, dan Donni Efendi atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.
7. Zulfa Zahara dan Maryeza Ayu Putri selaku teman KKN 2023 Korong Tanjung Mutus yang telah mendukung, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangat selama menjalani KKN hingga penyelesaian penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran penulis dalam melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi.

9. Terakhir dan terkhusus, untuk diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggungjawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Bukittinggi, Juni 2024

Penulis,

Riska Aulia
NIM. 3220170

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

ABSTRAK

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI.....iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR.....vii

BAB I PENDAHULUAN

- **A. Latar Belakang.....1**
- **B. Identifikasi Masalah 8**
- **C. Batasan Masalah 9**
- **D. Rumusan Masalah 9**
- **E. Tujuan Penelitian.....9**
- **F. Manfaat Penelitian.....10**
- **G. Penjelasan Judul 10**

BAB II KAJIAN PUSTAKA

- **A. Perekonomian Masyarakat.....12**
- **B. Usaha Mikro dan Kecil.....19**
- **C. Usaha.....25**
- **D. Air Minum Isi Ulang.....28**
- **E. Peran 31**
- **F. Ekonomi Islam 36**
- **G. Kajian Terdahulu.....46**

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 54
B. Lokasi dan Waktu Penelitian 54
C. Jenis dan Sumber Data 54
D. Informan Penelitian 55
E. Teknik Pengumpulan Data 55
F. Teknik Analis Data 56

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 58
B. Hasil Penelitian 63
C. Pembahasan 72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 76
B. Saran 77

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Depot ynag Dalam Pengawasan Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang 4

Tabel 1.2 : Data Jumlah Penduduk Kota Padang Panjang Berdasarkan Kelurahan 7

Tabel 1.3 : Kajian Terdahulu 46

DAFTAR GAMBAR

Gambar : 1.1 Struktur Organisasi Depot Air Minum Isi Ulang Venus 62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembangunan ekonomi yang dilakukan di segala bidang pada hakekatnya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Oleh karena itu keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi akan menjadi kunci keberhasilan di bidang lainnya. Pada umumnya orang meninjau bahwa kemunduran suatu perekonomian ataupun adanya kesempatan untuk berkembang maju bagi suatu masyarakat dapat dilihat dari sedikit banyaknya faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh daerah tersebut, seperti sumber daya alam, manusia, modal dan keahlian untuk mengelola faktor-faktor produksi tersebut dengan baik dan benar .[1]

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa tanpa mengabaikan faktor produksi lain, betapa pentingnya peranan sumber daya alam dalam pertumbuhan perekonomian suatu negara. Salah satu sumber daya alam yang terkandung dalam perut bumi adalah air. Air diperlukan oleh makhluk hidup untuk digunakan dalam berbagai keperluan seperti mandi, memasak dan mencuci sampai kebutuhan pertanian dan non pertanian, seperti industri, dan jasa. Air merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Kebutuhan air semakin lama semakin meningkat sesuai dengan keperluan dan taraf kehidupan penduduk. Meningkatnya kebutuhan air, secara kuantitas dan kualitas dari waktu ke waktu sangat ditentukan oleh perkembangan kependudukan serta perkembangan tingkat kesejahteraannya. Khususnya kebutuhan air minum, semakin maju taraf kehidupan

[1] Tuti Mardiati, *Peran Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tampan di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.

penduduk, jumlah penyediaan air selalu meningkat, akibatnya kegiatan untuk pengadaan sumber air baru juga terus dilakukan.[2]

Air yang sangat penting bagi kehidupan bukanlah suatu hal yang baru karena telah lama diketahui bahwa tidak satupun kehidupan yang ada didunia dapat berlangsung terus tanpa tersedianya air yang cukup. Bagi manusia kebutuhan akan air ini amat mutlak karena sebenarnya zat pembentuk tubuh manusia sebagian besar terdiri dari air yang jumlahnya sekitar 73% dari bagian tubuh. tubuh manusia sebagian terdiri dari air menurut penelitian kira-kira 60-70% dari berat badannya.

Gaya hidup sehat menempatkan air sebagai elemen yang penting dalam keseharian hidup kita. Namun, untuk memiliki tubuh bugar, tentunya tidak sembarangan air yang dapat dikonsumsi. Selain harus memenuhi standar kelayakan yaitu tidak berbau, bebas rasa, dan tidak berwarna. Sebagian masyarakat modern kini tidak lagi puas menikmati air minum hasil rebusan dari air tanah atau ledeng. Mereka kini lebih cenderung memilih air minum dalam kemasan (AMDK) keluaran depot air minum isi ulang. Selain lebih murah dan juga praktis, kualitas air seperti ini diyakini tidak jauh berbeda.Misalnya air minum yang tidak mengandung bakteri, zat-zat yang berbahaya bagi tubuh (konsentrasi zat-zat yang terkandung di dalamnya di atas ambang pemakaian). Selain itu pH air tidak boleh asam atau basa.[3]

Dengan tingginya kebutuhan akan air minum, membuat pengusaha-pengusaha memanfaatkan peluang tersebut untuk membuka usaha di bidang pengolahan air minum isi

[2] Surya Asnelly, Siti Hodijah, dan Candra Mustika, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha depot air minum isi ulang di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat, *jurnal perdagangan industri dan moneter,* Vol.7, No. 3, hlm.162.
[3] Vina Z. Latuconsina dan Filda de Lima, Gambaran kualitas air minum isi ulang di Kota Ambon, *Jurnal Molluca Medica,* Vol. 12, No. 2, hlm. 23.

ulang. Depot air minum isi ulang adalah usaha industri yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dan menjual langsung kepada konsumen. Proses pengolahan air pada depot air minum pada prinsipnya adalah filtrasi (penyaringan) dan desinfeksi. Proses filtrasi dimaksudkan selain untuk memisahkan kontaminantersuspensi juga memisahkan campuran yang berbentuk koloid termasuk mikroorganisme dari dalam air, sedangkan desinfeksi dimaksudkan untuk membunuh mikroorganisme yang tidak tersaring pada proses sebelumnya. Seperti halnya di Kota Padang Panjang terdapat banyak sekali depot air minum isi ulang yang berdiri.

Usaha depot air minum isi ulang di Kota Padang Panjang sangat banyak di gemari oleh masyarakat karena air merupakan kebutuhan pokok. Meski harga air minum isi ulang lebih murah, *hygiene* sanitasi harus tetap memnuhi syarat kesehatan sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan. *hygiene* sanitasi adalah usaha yang dilakukan untuk mengendalikan faktor- faktor air minum, tempat dan perlengakapannya yang dapat atau mungkin dapat menimbulkan penyakit atau gangguan kesehatan lainnya. [4]Salah satu tugas dari Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang khususnya dibidang kesehatan lingkungan adalah melaksanakan pengawasan, pembinaan dan inspeksi sanitasi terhadap sarana sanitasi dasar, air bersih dan air minum sesuai peraturan yang berlaku untuk terciptanya kesehatan masyarakat. Hal ini termasuk didalamnya adalah terkait depot air minum yang berada di lingkungan masyarakat.

[4] Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang

Tabel 1.1 Depot yang dalam pengawasan Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang

No	Nama Depot	Alamat	Puskesmas
1	Alvin	Guguk Malintang	Puskesmas Koto Katik
2	Bio Fresh	Guguk Malintang	Puskesmas Koto Katik
3	Segar	Guguk Malintang	Puskesmas Koto Katik
4	Hutson 789	Guguk Malintang	Puskesmas Koto Katik
5	Rezka	Koto Panjang	Puskesmas Koto Katik
6	Kfs Rebus	Koto Panjang	Puskesmas Koto Katik
7	Diva Water	Tanah Pak Lambik	Puskesmas Koto Katik
8	Mecca Qua	Koto Katik	Puskesmas Koto Katik
9	Nuansa Bening	Kampung Manggis	Puskesmas Kebun Sikolos
10	Mersi	Kampung Manggis	Puskesmas Kebun Sikolos
11	D'Best	Kampung Manggis	Puskesmas Kebun Sikolos
12	Halens	Pasar Baru	Puskesmas Kebun Sikolos
13	Aques	Tanah Hitam	Puskesmas Kebun Sikolos
14	RBS	Tanah Hitam	Puskesmas Kebun Sikolos
15	Sarana RO	Balai-Balai	Puskesmas Kebun Sikolos
16	Ikhlas	Balai-Balai	Puskesmas Kebun Sikolos
17	Talago Biru	Balai-Balai	Puskesmas Kebun Sikolos
18	Sabila Water	Balai-Balai	Puskesmas Kebun Sikolos
19	Pincuran Tinggi	Balai-Balai	Puskesmas Kebun Sikolos
20	Nabila Water	Ganting	Puskesmas Gunung
21	Mutiara	Ganting	Puskesmas Gunung

22	Bintang Mineral	Ekor Lubuk	Puskesmas Gunung
23	Bening Four	Ekor Lubuk	Puskesmas Gunung
24	Lotus	Ngalau	Puskesmas Gunung
25	Monas Water	Ngalau	Puskesmas Gunung
26	Mato Air	Silaing Bawah	Puskesmas Bukit Surungan
27	Venus	Bukit Surungan	Puskesmas Bukit Surungan
28	Laris Mineral Water	Bukit Surungan	Puskesmas Bukit Surungan
29	Rahma	Silaing Atas	Puskesmas Bukit Surungan
30	Zam-zam Aqua	Pasar Usang	Puskesmas Bukit Surungan
31	Fresh	Pasar Usang	Puskesmas Bukit Surungan

Sumber : Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang

Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang melakukan pengawasan terhadap depot air minum isi ulang secara berkala, untuk pengecekan labor seperti cek sanitasi dan kelayakan dilakukan 1x sebulan. Untuk pengecakan air labor dilakukan 1x dalam 3 bulan dan untuk Pemeriksaan bakteriologi dan kimia dilakukan 1x dalam 6 bulan. Apabila terdapat depot air minum isi ulang dalam pemeriksaan tidak memenuhi syarat maka Dinas Kesehatan akan memberikan sanksi berupa teguran. Bukti depot air minum isi ulang sudah berada atau belum dalam pengawasan adalah berupa sertfikat yang diberikan Dinas Kesehatan kepada pengusaha depot dan biasanya akan ditempel di depan depot air minum isi ulang. (Hasil wawancara Ibu Nova 29 November 2023).[5]

[5] Wawancara dengan Ibuk Nova (Staff Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang) Pada 29 November 2023.

Menurut Janus Sidabalok sekurang-kurangnya ada empat alasan pokok mengapa konsumen perlu dilindungi:[6]

1. Melindungi konsumen sama artinya dengan melindungi seluruh bangsa sebagaimana yang diamanatkan oleh tujuan pembangunan nasional menurut Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
2. Melindungi konsumen perlu untuk menghindarkan konsumen dari dampak negatif penggunaan teknologi.
3. Melindungi konsumen perlu untuk melahirkan manusia-manusia yang sehat rohani dan jasmani sebagai pelaku-pelaku pembangunan, yang berarti juga untuk menjaga kesinambungan pembangunan nasional.
4. Melindungi konsumen perlu untuk menjamin sumber dana pembangunan yang bersumber dari masyarakat konsumen.

Pengawasan kualitas air bertujuan untuk melindungi masyarakat dari penyakit atau gangguan kesehatan yang berasal dari air minum atau air bersih yang tidak memenuhi persyaratan kesehatan melalui surveilens kualitas air secara berkesinambungan. Dalam rangka memenuhi persyaratan kualitas air minum sebagaimana menurut keputusan Menkes Nomor 907/Menkes/SK/VII/2002 tentang Syarat Dan Pengawasan Kualitas Air Minum, maka perlu dilaksanakan kegiatan pengawasan kualitas air minum yang diselenggarakan secara terus menerus dan berkesinambungan agar air yang digunakan oleh penduduk dari

[6] Kurniawan, dkk. 2022. Perlindungan Hukum Konsumen Pengguna Air Minum Isi Ulang, *Jurnal Ilmu Hukum.* Vol1, No.2, hlm.41-48.

penyediaan air minum yang ada, terjamin kualitasnya, sesuai dengan persyaratan kualitas air minum yang tercantum dalam keputusan ini.

Tabel 1.2 Data jumlah Penduduk Kota Padang Panjang Berdasarkan Kelurahan[7]

Kecamatan	Jumlah kelurahan	Daftar Kelurahan
Padang Panjang Barat	8	Balai-balai, Bukit Surungan, Kampung Manggis, Pasar Baru, Pasar usang, Silaing Atas, Silaing Bawah, Tanah Hitam
Padang Panjang Timur	8	Ekor Lubuk, Ganting,Guguk Malintang, Koto Katik, Koto Panjang, Ngalau, Sigando,Tanah Pak Lambik
TOTAL	**16**	

Sumber : BPS Kota Padang Panjang Dalam Angka Tahun 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa Kota Padang Panjang memiliki 2 kecamatan dan 16 kelurahan. Luas wilayahnya mencapai 23,00 km² dan penduduk 53.094 jiwa dengan sebaran 2.308 jiwa/km².

Usaha air minum isi ulang memberi kesempatan untuk lapangan pekerjaan baik dalam operasional yaitu karyawan depot galon air minum isi ulang yang bekerja sebagai kurir pengantar air minum isi ulang maupun dalam pendistribusian air minum isi ulang yaitu karyawan yang memastikan botol kemasan air minum isi ulang sudah bersih dan aman untuk di konsumsi konsumen. Namun seringkali adanya pergantian karyawan pada usaha depot, dalam waktu dua bulan dua sampai tiga orang karyawan yang diganti, dan pergantian karyawan seringkali diserap atau diambil karyawan dari luar daerah sekitar tempat usaha air minum isi ulang. Hal ini menyebabkan minimnya kontribusi usaha

[7] BPS Kota Padang Panjang Dalam Angka Tahun 2023

terhadap peningkatan kesempatan kerja di komunitas sekitar. (Hasil wawancara dengan Ibu Uzi 26 Februari 2024).[8]

Masyarakat sekitar mengungkapkan bahwa mereka menghadapi kesulitan dalam mengakses air minum isi ulang karena lokasi pengecer air minum isi ulang yang jauh dari tempat tinggal mereka. Selain itu, sulitnya transportasi umum dan biaya pengiriman yang tinggi membuat pengguna air minum isi ulang menjadi tidak praktis. (Hasil wawancara dengan Bunda Tiara 26 Februari 2024).[9]

Waktu untuk mengambil air minum isi ulang dari tempat pengecer, yang seringkali memakan waktu yang cukup lama. Hal ini membuat proses pengadaan air minum menjadi tidak efisien, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan waktu dalam kegiatan sehari-hari. (Hasil wawancara dengan ibu Rahmi 26 Februari 2024).[10]

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti secara khusus tentang permasalahan yang menyangkut hal tersebut dengan judul " Peran Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kota Padang Panjang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam".

B. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah dari penelitian ini adalah "

1. Seringkali adanya pergantian karyawan pada usaha depot, dalam waktu dua bulan dua sampai tiga orang karyawan yang diganti, dan pergantian karyawan seringkali diserap

[8] Wawancara dengan Ibuk Uzi (Konsumen air minum isi ulang Venus) pada 26 Februari 2024.
[9] Wawancara dengan Ibuk Tiara (Konsumen air minum isi ulang Venus) pada 26 Februari 2024
[10] Wawancara dengan Ibuk Rahmi(Konsumen air minum isi ulang Venus) pada 26 Februari 2024

atau diambil karyawan dari luar daerah sekitar tempat usaha air minum isi ulang. Hal ini menyebabkan minimnya kontribusi usaha terhadap peningkatan kesempatan kerja di komunitas sekitar.

2. Pengusaha masih kurang memahami konsep syariah dalam mengelola usaha.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka skripsi yang berjudul " Peran Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Padang Panjang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam" dari judul tersebut maka penulis membatasi hanya di Depot Air Minum Isi Ulang Venus yang terletak di Kecamatan Padang Panjang Barat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dalam penelitian hanya memfokuskan pada bagaimana peran usaha air minum isi ulang dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat Kota Padang Panjang ditinjau dari perspektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dilihat bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu " untuk mengetahui peran usaha air minum isi ulang dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat Kota Padang Panjang ditinjau dari perspektif ekonomi islam".

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai salah satu tugas untuk melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Sebagai sumbangan pemikiran dan masukan kepada pengusaha depot air minum isi ulang di Kota Padang Panjang dalam pengelolaan air minum isi ulang.
3. Sebagai sumbangan informasi bagi masyarakat mengenai dampak usaha depot air minum isi ulang Kota Padang Panjang.
4. Membantu peneliti selanjutnya yang akan melakukan konsentrasi penelitian yang sama serta dapat memberikan informasi dan dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam meneliti peran usaha air minum isi ulang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

G. Penjelasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memahami judul skripsi ini, untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah "Peran Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kota Padang Panjang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam". Adapun urairan pengertian yang terdapat dalam judul skripsi yaitu :

Peran : suatu perbuatan seseorang atau kelompok orang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan status yang dimiliki .[11]

[11] Abdulsyani, *Proses Kelompok dan Masalah Sosial* (Jakarta : Fajar, 2007). Hal. 94.

Usaha : Setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba. .[12]

Air minum isi ulang : Salah satu jenis air minum yang dapat langsung diminum tanpa dimasak terlebih dahulu, karena telah mengalami proses pemurnian secara filtrasi, penyinaran ultraviolet, ozonisasi ataupun metode lainnya.[13]

Perekonomian :Segala aturan atau tata cara dalam berekonomi (perindustrian dan perdagangan)

Ekonomi Islam : Suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk Memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan- permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang islami.[14]

Jadi kesimpulan dari judul penelitian ini adalah tentang peran air minum isi ulang dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Padang Panjang ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam.

[12] Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis Dan Studi Kasus,* (Jakarta : Kencana, 2006), hal. 27.
[13] Vina Z. Latuconsina dan Filda de Lima, Gambaran kualitas air minum isi ulang di Kota Ambon, *Jurnal Molluca Medica*, Vol. 12, No. 2, hlm. 23.
[14] Bahtiar Effendi, Asas akad ekonomi islam perspektif KHES, *Jurnal Alwatzikhoebillah,* Vol. 8, No. 2, 2022, hlm. 70-81.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perekonomian Masyarakat

1. Pengertian Perekonomian Masyarakat

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan. Sedangkan perekonomian mempunyai kata dasar "Oikos" yang berarti rumah tangga dan "Nomos" yang berarti aturan jadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga[15]. Jadi, ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian dan perdagangan).[16] Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian merupakan suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah menjadi perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

Perekonomian masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang dialami dalam lingkungannya.[17] Maksud dari peningkatan perekonomian ini adalah perbaikan jenjang perekonomian melalui usaha mandiri yang produktif dengan memperhatikan manajemen dalam usahanya.

---

[15] Ismail Nawawi, Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum (Surabaya : Putra Media Nusantara, 2009), 1.
[16] Kamus Besar Bahasa Indonesia,(Jakarta : Balai Pustaka, 2005), 220.
[17] Arifin Noor, Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU, (Bandung : CV Pustaka Setia, 1997), 85.

Menurut Zulkarnain, ekonomi masyarakat adalah suatu sistem ekonomi yang harus dianut sesuai dengan falsafah Negara kita yang menyangkut dua aspek, yakni keadilan dan demokrasi ekonomi, serta berpihak kepada rakyat.[18]

Pemahaman tentang ekonomi masyarakat dapat dipandang dari dua pendekatan, yaitu: pertama, pendekatan kegiatan ekonomi dari pelaku ekonomi berskala kecil yang disebut perekonomian masyarakat. Berdasarkan pendekatan ini, pemberdayaan ekonomi masyarakat dimaksudkan adalah pemberdayaan pelaku ekonomi usaha kecil. Kedua, pendekatan sistem ekonomi, yaitu demokrasi ekonomi atau sistem pembangunan yang demokratis disebut pembangunan partisipatif (participatory development). Berdasarkan pendekatan yang kedua ini, maka pemberdayaan ekonomi masyarakat dimaksudkan untuk menerapkan prinsip-prinsip demokrasi dalam pembangunan. Hal ini bermakna bahwa ekonomi masyarakat adalah sistem ekonomi yang mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan dimana seluruh lapisan tersebut tanpa terkecuali sebagai penggerak pembangunan. Pendekatan kedua ini, sering disebut sebagai ekonomi masyarakat.[19]

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi masyarakat adalah perkembangan ekonomi kelompok masyarakat yang mengikut sertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan yang berkaitan erat dengan aspek keadilan, demokrasi ekonomi, keberpihakan pada

[18] Zulkarnain, Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003), 98
[19] Fachri Yasin dkk, Petani, Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan, (Pekanbaru : Unri Perss, 2002), 2-3

ekonomi masyarakat yang bertumpu pada mekanisme pasar yang adil dan mengikutsertakan seluruh lapisan masyarakat dalam proses pembangunan, serta berperilaku adil bagi seluruh masyarakat, dengan tujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan atau mayoritas masyarakat.

2. Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Ekonomi masyarakat adalah sebuah perekonomian yang dimiliki oleh rakyat kecil dan didominasi oleh sebagian besar bangsa Indonesia. Mengembangkan ekonomi masyarakat berarti mengembangkan sistem ekonomi yang berasas dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Membangun ekonomi masyarakat harus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan cara mengembangkan dan mendominasikan potensinya, atau memberdayakannya. [20]

Upaya pengerahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat ini akan meningkatkan produktivitas masyarakat, sehingga baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya alam di sekitar masyarakat dapat ditingkatkan produktivitasnya. Ada beberapa langkah atau strategi yang harus diperhatikan dalam merealisasikan atau mengembangkan ekonomi masyarakat agar tujuan tersebut terlaksana dengan baik yaitu:

a. Melakukan identifikasi terhadap perilaku ekonomi, seperti koperasi, usaha kecil, petani dan kelompok tani mengenai potensi dan pengembangan usahanya.

[20] Zulkarnain, Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003), 98

b. Melakukan program pembinaan terhadap pelaku-pelaku tersebut melalui program pendamping.
c. Program pendidikan pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka pada saat mengembangkan usaha.
d. Melakukan koordinasi dan evaluasi kepada yang terlibat dalam proses pembinaan, baik pembinaan terhadap permodalan, SDM, pasar, informasi pasar, maupun penerapan teknologi.[21]

Sedangkan menurut Mubyarto, pengembangan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari tiga segi, yaitu:

a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Titik tolak pemikirannya adalah pengenalan bahwa setiap manusia dan setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya.
b. Memperkuat potensi ekonomi yang dimiliki oleh masyarakat itu. Dalam rangka memperkuat potensi ekonomi rakyat ini, upaya yang pokok adalah peningkatan taraf pendidikan dan derajat kesehatan serta terbukanya kesempatan untuk memanfaatkan peluang-peluang ekonomi.
c. Mengembangkan ekonomi masyarakat juga mengandung arti melindungi masyarakat dan mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, serta mencegah eksploitasi golongan ekonomi yang kuat atas yang lemah. Upaya

[21] Zulkarnain, Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003), 9-10

melindungi masyarakat tersebut tetap dalam rangka proses pemberdayaan dan pengembangan prakarsanya.[22]

3. Prinsip-Prinsip Ekonomi Masyarakat

Secara umum para pakar ekonomi belum menyebutkan suatu prinsip yang utuh yang menyangkut dengan ekonomi masyarakat. Akan tetapi tertuang dalam UUD 1945 terutama pasal 33 adalah:

a. Prinsip kekeluargaan, bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan. Prinsip ini merupakan acuan semua badan usaha baik BUMN, BUMS dan BUMD
b. Prinsip keadilan, pelaksanaan ekonomi masyarakat harus bisa mewujudkan keadilan dalam masyarakat. Sistem ini diharapkan dapat memberikan peluang yang sama kepada semua anak bangsa baik itu konsumen, pengusaha, maupun sebagai tenaga kerja.
c. Prinsip pemerataan pendapatan, masyarakat sebagai konsumen dan pelaku ekonomi harus merasakan pemerataan pendapatan.
d. Prinsip keseimbangan antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat. Kegiatan ekonomi harus mampu mewujudkan adanya sinergi antara kepentingan individu dengan kepentingan masyarakat.
e. Prinsip kerjasama atau jaringan, dalam prinsip ini para pelaku ekonomi harus saling membantu dan bekerja sama, dengan bekerjasama tentu berbagai kegiatan usaha kecil akan menjadi kuat dan besar.

4. Faktor- Faktor Untuk Menilai Peningkatan Ekonomi

[22] Mubyarto, Ekonomi Rakyat, program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia, (Yogyakarta : Aditya Media, 1997), 37

Berikut adalah beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi perekonomian masyarakat :[23]

a. Mengurangi pengangguran

    a) Penciptaan lapangan kerja

        Inisiatif untuk menciptakan lapangan kerja baru melalui investasi dan kebijakan pemerintah. Contohnya pembangunan infrastruktur yang membutuhkan banyak tenaga kerja, insentif untuk perusahaan yang menciptakan lapangan kerja.

    b) Pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM)

        Mendukung UKM sebagai sumber utama penciptaan lapangan kerja. Contohnya

b. Meningkatkan kesejahteraan

    a) Akses terhadap layanan kesehatan

        Memperluas akses terhadap layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas.

    b) Kebijakan kesehatan

        Kebijakan pemerintah yang mendukung kesejahteraan masyarakat. Contohnya regulasi air dan sanitasi serta kebijakan lingkungan yang mendukung kesehatan.

[23] Rinaldi Syahputra, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, *Jurnal Samudra Ekonomika,* Vol.1, No.2, 2017, Hal. 183.

5. Ekonomi Kerakyatan Ditinjau dari Ekonomi Islam

Al-Qur'an dan As-Sunnah berbicara mengenai ekonomi dalam bentuk umum. Kedua sumber ini memuat tentang zakat, kewajiban untuk berusaha dalam memenuhi kebutuhan hidup, larangan riba, larangan penipuan dan kecurangan dan lain-lain. Ini merupakan prinsip dasar yang harus dipegang dan dihindari dalam aktivitas ekonomi. [24]Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi maka diyakini akan terjadi perubahan-perubahan yang memunculkan bentuk-bentuk dan kreasi baru dalam lapangan ekonomi. Selama bentuk kreasi dan usaha tersebut tidak bertentangan dengan kaidahkaidah umum yang termuat dalam Al-qur'an dan As-Sunnah maka dapat dibenarkan. Perubahan bentuk dari pelaksanaan kegiatan ekonomi lebih disebabkan karena persoalan mu'amalah, ekonomi menurut ahli usul fiqh termasuk persoalan-persoalan ta'aqquliyat (yang bisa dinalar manusia) atau ma'qulat al-ma'na (yang bisa dimasuki logika). Maksudnya adalah bahwa persoalan-persoalan ekonomi sangat diperhatikan hakikat yang terkandung dalam satu kegiatan aktivitas ekonomi serta sasaran yang akan dituju. Taqiyuddin Al-Nabani mengatakan bahwa tujuan syara' dalam penetapan hukum yaitu dalam rangka mewujudkan kemaslahatan manusia dengan menjamin terpenuhinya kebutuhan pokoknya (dharuriyah) dan memenuhi kebutuhan sekunder (tahsiniyah).22 Jika kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia dapat mewujudkan kemaslahatan bagi manusia maka aktivitas

[24] Zulkarnain, Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003), 9-10

ekonomi menjadi sah. Dan jika aktivitas ekonomi itu menimbulkan kemudharatan maka aktivitas ekonomi menjadi batal.

Konsep ekonomi kerakyatan adalah bangunan ekonomi yang menekankan usaha untuk mensejahterakan rakyat kecil sebagai individu untuk menciptakan kesejahteraan rakyat, bukan membangun kesenjangan dahulu kemudian baru pemerataan. Sebagaimana beberapa pendapat menyatakan bahwa dalam surah An-Nahl ayat 71 dapat dijadikan sebagai salah satu dasar membangun konsep ekonomi kerakyatan dalam Islam. Adapun arti ayat tersebut:

" Dan Allah melebihkan sebahagian kamu dari sebagian yang lain dalam hal rezki, tetapi orang-orang yang dilebihkan (rezkinya itu) tidak mau memberikan rezki mereka kepada budak-budak yang mereka miliki, agar mereka sama (merasakan) rezki itu. Maka mengapa mereka mengingkari nikmat Allah." (Q.S An-Nahl:7)[25]

B. Usaha Mikro Kecil dan Menengah

1. Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 1, Usaha Mikro dan Kecil merupakan:[26]

a. Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang tersebut.

[25] QS. An-Nahl (16), 267
[26] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 Tentang Ketentuan Umum Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.

b. Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), usaha mikro merupakan suatu unit usaha yang jumlah pekerja tetapnya hingga 4 orang, untuk usaha kecil pekerja tetapnya antara 5 sampai 19 orang, dan usaha menengah jumlah pekerja tetapnya dari 20 sampai 99 orang. Perusahaan-perusahaan dengan jumlah pekerja diatas 99 orang masuk dalam kateogori usaha besar. Usaha Mikro Kecil Menengah juga berperan dalam perekonomian nasional dimana UMKM ini banyak menyerap tenaga kerja yang dapat membantu dalam peningkatan pendapatan.[27]

Menurut Bank Indonesia definisi usaha mikro dan kecil adalah sebagai berikut:

a) Usah mikro (SK. Direktur BI No. 31/24/Kep/DER tanggal 5 Mei 1998) merupakan usaha yang dijalankan oleh rakyat miskin atau mendekati miskin. Dimiliki oleh keluarga sumber daya lokal dan teknologi sederhana. Lapangan usaha mudah untuk exit dan entry.

[27] Suharto, Dkk. 2022. Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Jurnal Dinamika Ekonomi Syaria,. Vol. 9, No. 1. Hal. 73-84.

b) Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki tempat usaha atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00.

Menurut Peraturan Menteri Keuangan RI No. 12/PMK.06/2005 tanggal 14 Februari 2005 pengertian usaha mikro adalah usaha produktif milik keluarga atau perorangan warga negara Indonesia (WNI), secara inividu atau tergabung dalam koperasi dan memiliki hasil penjualan secara individu paling banyak Rp. 100.000.000,00 pertahun. [28]Dan usaha kecil merupakan usaha produktif yang beskala kecil dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,00 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 1.000.000.000 pertahun serta dapat menerima kredit dari bank diatas Rp. 50.000.000 sampai Rp. 500.000.000.

[28] Hamdani, Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), Hal. 4.

2. Definisi dan Pengaturan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Berdasarkan ukurannya, usaha dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu Usaha Mikro (UMi), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM), dan Usaha Besar (UB).

Sebagaimana diketahui, definisi Usaha Mikro (UMi), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM) berbeda-beda di dalam beberapa peraturan sebelum berlakunya UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM yang baru disahkan oleh DPR-RI. Definisi dan pengaturan tentang UMKM yang relevan dengan ketiga jenis usaha tersebut didasarkan kepada 4 (empat) buah produk hukum yang lama yaitu Undang-undang Nomor 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil, Instruksi Presiden No.10 Tahun 1999 tentang Pemberdayaan Usaha Menengah, Peraturan Bank Indonesia No.7/39/2005 tentang Pemberian Bantuan Teknis dalam Rangka Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dan Peraturan Baperpam-LK Nomor IX.C.7 tentang Pedoman Mengenai Bentuk dan isi Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum oleh Perusahaan Menengah atau Kecil. Namun sehubungan telah disahkannya UU UMKM baru tersebut, maka definisi UMKM yang terdapat di dalam peraturan-peraturan sebelumnya mengalami penyesuaian.

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, kriteria dan ciri-ciri Usaha Mikro dan Kecil adalah sebagai berikut:[29]

a. Kriteria usaha mikro dan kecil

[29] Titik Purwanti, Dkk, UMKM Membangun Ekonomi Kreatif, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), Hal. 13.

a) Usaha mikro, sesuai dengan Bab IV Pasal 6 mempunyai nilai keyaan bersih 50 juta belum termasuk tanah dan bangunan yang dipakai untuk tempat usaha dan atau penjualan paling sedikit 300 juta.
b) Usaha kecil sesuai dengan Bab IV Pasal 6 mempunyai nilai kekayaan bersih lebih dari 50 juta dan atau penjualan lebih dari 300 juta dan paling banyak 2,5 milyar.

b. Ciri-Ciri Usaha Mikro
   a) Jenis barang atau komoditi usahanya tidak selalu tetap, sewaktu-waktu dapat berganti.
   b) Tempat usahanya tidak selalu menetap, sewaktu-waktu dapat berpindah tempat.
   c) Belum memiliki administrasi keuangan yang sederhana sekalipun dan tidak memisahkan keuangan keluarga.
   d) Sumber daya manusia (SDM) belum memiliki jiwa wirausaha yang memadai.[30]

c. Ciri-Ciri usaha kecil :
   a) Jenis barang atau komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap dan tidak mudah berpindah.
   b) Lokasi atau tempat usaha umumnya sudah menetap dan tidak berpindah.
   c) Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walaupun masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, dan sudah membuat neraca usaha.

[30] Titik Purwanti, Dkk, UMKM Membangun Ekonomi Kreatif, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), Hal. 13.

d) Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP.

e) Sebagaian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti perencanaan bisnis.

3. Klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Dalam perspektif perkembangannya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar . selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai goncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang melibatkan banyak kelompok. Berikut ini adalah klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) : [31]

a. *Livelihood Activities,* merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.

b. *Micro Enterprise,* merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.

c. *Small Dynamic Enterprise,* merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.

d. *Fast Moving Enterprise,* merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).

[31] Duwi Nur Hidayah, "*Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Depot Air Mineral Zadova Lambah Tangah Kec. Ampek Angkek"* Skripsi Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, 2019.

4. Landasan Hukum Usaha Mikro dan Kecil

Landasan hukum yang mengatur tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah terdapat pada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, dalam hal ini Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kabupaten Lima Puluh Kota yang mendapatkan TUPOKSI (Tugas Pokok dan Fungsi) untuk kelanjutan pelaksanaan dari Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 diatur 23 dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.[32]

C. Usaha

1. Pengertian Usaha

Usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai sesuatu. Dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang wajib daftar perusahaan, usaha adalah setiap tindakan, perbuatan atau kegiatan apapun dalam bidang perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk tujuan memperoleh keuntungan atau laba.[33]

Menurut Hughes dan Kapoor usaha ialah *Business is the organized effors of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society's needs.* Maksudnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan

[32] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah
[33] Ismail Solihin, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 27.

masyarakat.[34] Usaha dalam Islam dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram).

2. Jenis-jenis Usaha

Usaha dapat dibedakan menjadi 3 yaitu : usaha mikro, usaha menengah dan usaha makro. Menurut Awalil Rizky, usaha mikro adalah usaha informal yang memiliki aset, modal dan omzet yang sangat kecil. Ciri lain usaha mikro ini adalah jenis komoditi usahanya sering berganti, tempat usaha tidak tetap dan umumnya tidak memiliki legalitas usaha. Berdasarkan Undang-Undang No. 9 Tahun 1995 adalah segala kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.[35]

Usaha menengah adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omzet penjualan lebih dari 1 (satu) miliar. [36]Sedangkan usaha makro adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia. Kemudian menurut buku

[34] Bukhari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*,(Bandung: Alfabeta, 2003), hal.89.
[35] Euis Amalia,Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam,(Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal.42.
[36] Mulyadi Nitisusastro, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*,(Jakarta: Alfabeta, 2010), hal. 268.

Petunjuk Mandiri Usaha Kecil yang dikarang oleh Sigih Wibowo bahwasanya kegiatan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua jenis usaha, yaitu:[37]

a. Jenis Usaha Pedagang atau Distribusi

Jenis usaha ini merupakan usaha yang bergerak yang terutama pada kegiatan memindahkan barang dari produsen atau dari tempat yang mempunyai kelebihan persediaan ketempat yang membutuhkan, jenis usaha ini bergerak dibidang pertokoan, warung, rumah makan, peragenan, penyalur, perdagangan perantara dan sebagainya.

b. Jenis Usaha Produksi atau Industri

Usaha industri atau produksi adalah jenis usaha yang bergerak terutama dalam kegiatan proses pengubahan suatu barang atau barang lain yang berbeda bentuk atau sifatnya dan mempunyai nilai tambah. Kegiatan ini dapat berupa produksi atau industri pangan, pakaian, peralatan rumah, kerajinan dan sebagainya.

Usaha Produksi mempunyai ciri-ciri utama yaitu :[38]

a) Kegiatan yang menciptakan manfaat (utility).
b) Perusahaan selalu diasumsikan untuk memaksimumkan keuntungan dalam produksi. Penekanan pada maslahah dalam kegiatan ekonomi.

[37] Sigih Wibowo,*Petunjuk Mandiri Usaha Kecil*,(Jakarta:Swadaya,2005), hal.5.
[38] Mohammad Hidayat, *an Introduction to The Sharia Economic, Pengantar Ekonomi Syari'ah,* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2010), hal. 218.

c) Perusahaan tidak hanya mementingkan keuntungan pribadi dan perusahaan juga kemaslahatan bagi masyarakat.

D. Air Minum Isi Ulang

1. Pengertian Air Minum Isi Ulang

Air minum isi ulang adalah air yang diproduksi melalui proses penjernihan dan tidak memiliki merk . Depot air minum isi ulang adalah badan usaha yang mengelola air minum untuk keperluan masyarakat dalam bentuk curah dan tidak dikemas . Menurut SK Menperindag No. 651/MPP/KEP/10/2004 yang dimaksud dengan depot air minum adalah usaha industry yang melakukan proses pengolahan air baku menjadi air minum dan menjual langsung kepada konsumen.

Air minum isi ulang adalah air yang mempunyai standar kualitas untuk memenuhi syarat kesehatan yang telah di terapkan dan dapat langsung diminum dalam bentuk pengisian ulang,baik melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan. Manusia dalam menjaga keseimbangan metabolisme dan fisiologi tubuh membutuhkan air minum yang tentunya memenuhi syarat kesehatan.[39] Disamping itu, air juga digunakan untuk melarutkan dan mengolah sari-sari makanan agar dapat dicerna. Persyaratan yang harus dipenuhi agar air minum isi ulang yaitu aman bagi kesehatan yaitu memenuhi persyaratan secara fisika, mikrobiologis, kimiawi, dan radioaktif.

[39] Nuranisa Fitri, Kamilah, dan Tri Indah Fadhila Rahma, Analaisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumendepot air minum semuril, *jurnal ilmiah bidang sosial, ekonomi, budaya, idiologi, dan pendidikan,*Vol. 1, No. 3, 2022, hal. 153.

2. Proses Pengolahan Air Minum Pada Depot Air Minum Isi Ulang

Urutan proses produksi di Depot Air Minum Isi Ulang menurut Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI No. 651/MPP/Kep/10/2004 tentang Persyaratan Teknis Depot Air Minum dan Perdagangan, yaitu (Kepmenperindag, 2004) : [40]

1) Penampungan air baku dan syarat bak penampung Air baku yang diambil dari sumbernya diangkut dengan menggunakan tangki dan selanjutnya ditampung dalam bak atau tangki penampung (reservoir). Bak penampung harus dibuat dari bahan tara pangan (food grade) seperti stainless stell, poly carbonat, harus bebas dari bahan-bahan yang dapat mencemari air. Tangki pengangkut mempunyai persyaratan yang terdiri atas :
   a. Khusus digunakan untuk air minum
   b. Mudah dibersihkan serta di desinfektan dan diberi pengaman
   c. Harus mempunyai manhole
   d. Pengisian dan pengeluaran air harus melalui keran
   e. Selang dan pompa yang dipakai untuk bongkar muat air baku harus diberi penutup yang baik, disimpan dengan aman dan dilindungi dari kemungkinan kontaminasi.

   Tangki galang, pompa dan sambungan harus terbuat dari bahan tara pangan (food grade) seperti stanless stell atau oly carbonat, tahan korosid, dan

[40] Nuranisa Fitri, Kamilah, dan Tri Indah Fadhila Rahma, Analaisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumendepot air minum semuril, *jurnal ilmiah bidang sosial, ekonomi, budaya, idiologi, dan pendidikan*,Vol. 1, No. 3, 2022, hal. 153.

bahan kimia yang dapat mencemari air. Tangki pengangkut harus dibersihkan dan desinfeksi bagian luar minimal 3 (tiga) bulan sekali. Air baku harus diambil sampelnya, yang jumlahnya cukup mewakili untuk diperiksa terhadap standart mutu yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan. [41]

2) Penyaringan bertahap terdiri dari :

a. Saringan berasal dari pasir atau saringan lain yang efektif dengan fungsin yang sama. Fungsi saringan pasir adalah menyaring partikelpartikel yang kasar. Bahan yang dipakai adalah butir-butir silica (SiO2) minimal 80%.

b. Saringan karbon aktif yang berasal dari batu bara atau batok kelapa berfungsi sebagai penyerap bau, rasa, warna, sisa khlor, dan bahan organic. Daya serap terhadap Iodine (I2) minimal 75%.

c.Saringan/ filter lainnya yang berfungsi sebagai saringan halus berukuran maksimal 10 (sepuluh) mikron.

3) Desinfeksi

Desinfeksi dimaksudkan untuk membunuh kuman pathogen. Proses desinfeksi dengan menggunakan ozon (O3) berlangsung dalam tangki atau alat pencampuran ozon lainnya dengan konsentrasi ozon minimal 0,1 ppm dan residu ozon sesaat setelah pengisian berkisar antara 0,06 – 0,1 ppm. Tindakan desinfeksi selain menggunakan ozon, dapat dilakukan dengan cara penyinaran Ultra Violet (UV) dengan panjang gelombang 254 nm atau kekuatan 25370 A dengan intensitas minimum 10.000 mw detik per cm2.

[41] Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang

a. Pembilasan, Pencucian dan Sterilisasi Wadah 9 Wadah yang dapat digunakan adalah wadah yang terbuat dari bahan tara pangan (food grade) seperti stainless stell, poly carbonat atau poly vinyl carbonat dan bersih. Depot air minum wajib memeriksa wadah yang dibawa konsumen. Wadah yang akan diisi harus di sterilisasi dengan menggunakan ozon (O3) atau air ozon (air yang mengandung ozon). Bilamana dilakukan pencucian maka harus dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis deterjen tara pangan (food grade) dan air bersih dengan suhu berkisar 60 – 850C, kemudian dibilas dengan air minum atau air produk secukupnya untuk menghilangkan sisa – sisa deterjen yang dipergunakan untuk mencuci.

b. Pengisian Pengisian wadah dilakukan dengan menggunakan alat dan mesin serta dilakukan dalam tempat pengisian yang hygienis.

c. Penutupan Penutupan wadah dapat dilakukan dengan tutup yang dibawa konsumen atau yang disediakan oleh Depot Air Minum.

E. Peran

1. Pengertian Peran

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi. [42]

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut "*role"* yang definisinya adalah "*person's task or duty in undertaking".*

[42] Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen(Perilaku, Struktur,Budaya & Perubahan Organisasi), (*Bandung: Alfabeta, 2018), 86.

Artinya " tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan". Peran diartikan sebagai seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa[43].

Menurut Poerwadarminta (1995:751) adalah "tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa" Berdasarkan pendapat di atas peranan adalah tindakan yang dilakukan orang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa, peranan merupakan perangkat tingkah laku yang diharapkan, dimiliki oleh orang atau seseorang yang berkedudukan di masyarakat. Kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan pengetahuan, keduanya tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Peran itu terbagi menjadi dua yaitu : pertama, peran yang diharapkan (*expected role*) dan kedua yaitu peran yang di lakukan (*actual role),* dalam melaksanakan peran yang sedang di pegangnya terdapat fakrot pendukunung dan penghambat. Dari bertbagai para ahli yang menyatakan pengertianya pengenai "peran" maka penulis menyimpulkan bahwa Pengertian peran adalah suatu silkap atau prilak yang di harapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang atau kelompok yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

Menurut Biddle dan Thomas dalam Sarwono (2013:215), "membagi peristilahan teori peran dalam empat golongan yaitu menyangkut:

1. orang-orang yang mengambil l bagian dalam interaksi sosial;

[43] Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen(Perilaku, Struktur,Budaya & Perubahan Organisasi), (*Bandung: Alfabeta, 2018), 86.

2. perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut;

3. kedudukan orang-orang dalam berperilaku;

4. kaitan antar orang dan perilaku.

Menurut Suhardono (1994:15), “Mendefinisakan bahwa peran merupakan seperangkat patokan, yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang, yang menduduki suatu posisi.

Seseorang dikatakan berperan apabila dia telah melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya. Peranan dan kedudukan adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Seseorang juga dikatakan berperan jika ia telah melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status sosialnya dalam masyarakat. Jika seseorang memiliki status dalam kehidupan masyarakat maka selanjutnya ada kecenderungan akan timbul suatu harapan yang baru. Dari harapan-harapan ini seseorang kemudian akan bersikap dan bertindak atau berusaha untuk mencapainya dengan kemampuan yang demikian.[44]

Pengertian peranan diungkapkan oleh Soerjono Soekanto “ Peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan[45].

[44] Tuti Mardiati, *Peran Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tampan di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.

[45] Soerjono Soekanto, Elit Pribumi Bengkulu (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), 268.

Peran adalah bagian dari tugas utama yang harus dilakukan. Jadi pengertian peran dalam penelitian ini adalah suatu perilaku atau tindakan yang di ambil oleh para pemimpin sesuai dengan kedudukannya di dalam masyarakat yang sudah menjadi tugasnya dalam membina dan membimbing seseorang dalam terjun ke dunia sesungguhnya dengan perkembangan yang ada di dalam masyarakat.

2. Jenis- jenis Peran

Menurut Soerjono Soekanto, adapun jenis-jenis peran adalah sebagai berikut :[46]

a. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran seseorang seutuhnya selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat atau diukur dari kehadirannya dan kontribusinya terhadap suatu organisasi. Contohnya seorang pemimpin komunitas yang mengorganisir dan memimpin kegiatan sosial, seperti mengadakan rapat-rapat komunitas, mengordinasikan proyek-proyek pembangunan lokal, dan memfasilitasi diskusi untuk memecahkan masalah di lingkungan sekitar. Individu ini tidak hanya berpartisipasi tetapi juga mengambil inisiatif dan memimpin tindakan.

b. Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau hanya pada saat tertentu saja. Contohnya anggota masyarakat yang terlibat dalam kegiatan gotong royong untuk membersihkan lingkungan

[46] Soerjono Soekanto, Elit Pribumi Bengkulu (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), 268.

atau membangun fasilitas umum, mereka ikut serta dalam proses, memberikan kontribusi mereka, tetapi tidak memimpin atau mengambil keputusan utama.

c. Peran Pasif

Peran pasif adalah suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai symbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat. Contohnya warga yang hadir dalam acara-acara komunitas atau rapat, tetapi tidak memberikan kontribusi aktif, seperti berbicara atau mengusulkan ide, mereka mungkin hanya mendengarkan, mengamati atau memberikan dukungan moral tanpa keterlibatan langsung dalam proses pengambilan keputusan atau tindakan. Atau contoh lainnya adalah penerima subsidi pangan atau bantuan pengangguran yang menggunakan dana tersebut untuk kebutuhan dasar tanpa berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi lainnya.

3. Struktur Peran

Secara umum, struktur peran dapat dikelompokan menjadi dua bagian, yaitu :[47]

a. Peran Formal

Peran formal merupakan peran yang nampak jelas, yaitu berbagai perilaku yang sifatnya homogeny. Contohnya Menteri Keungan tugasnya menyusun kebijakan fiskal, mengelola anggaran negara dan mengawasi pengumpulan dan pengeluaran pendapatan negara.

b. Peran Informal

[47] Soerjono Soekanto, Elit Pribumi Bengkulu (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), 268.

Peran informal merupakan peran yang tertutup, yaitu suatu peran yang sifatnya implisit (emosional) dan umumnya tidak terlihat di permukaan. Contohnya karyawan senior yang memberikan bimbingan dan saran kepada karyawan baru atau yang kurang berpengalaman dalam masalah bisnis dan pengembangan karir.

4. Fungsi Peran

Peran sendiri lebih banyak menunjuk pada fungsi, yaitu satu penyesuaian diri dan sebagai suatu proses, dan peranan tersebut meliputi pada tiga hal diantaranya yaitu:[48]

1. Peran melingkupi norma-norma yang di hubungkan dengan kedudukan seseorang dengan dalam masyarakat luas, peran dalam artian merupakan ssunan peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat.
2. Peran yaitu suatu konsep mengenai apa yang dilakukan oleh seseorang dalam masyrakat sebagai kelompok atau organisasi Peran juga bisa dikatakan sebagai perilaku seseorang yang diperlukan atau penting bagi struktur sosial masyarakat (Soekarto, 2021;212-213).

F. Ekonomi Islam

1. Pengertian Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sebuah sistem ilmu pengetahuan yang menyoroti masalah perekonomian. Sama seperti konsep ekonomi konvensional lainnya. Hanya dalam sistem ekonomi ini, nilai-nilai Islam menjadi landasan dan dasar

[48] Soerjono Soekanto, Elit Pribumi Bengkulu (Jakarta : Balai Pustaka, 1990), 268.

dalam setiap aktifitasnya. [49]Beberapa ahli mendefinisikan ekonomi islam sebagai suatu ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas dalam kerangka syariah.

Definisi yang lebih lengkap harus mengakomodasikan sejumlah prasyarat yaitu karakteristik dari pandangan hidup islam. Syarat utama adalah memasukkan nilai-nilai syariah dalam ilmu ekonomi. Ilmu ekonomi islam adalah ilmu sosial yang tentu saja tidak bebas dari nilai-nilai moral. Nilai-nilai moral merupakan aspek normatif yang harus dimasukkan dalam analisis fenomena ekonomi serta dalam pengambilan keputusan yang dibingkai syariah.

a. Muhammad Abdul Manan

Islamic economics is a sosial science which studies the economics problems of a people imbued with the values of Islam. Jadi, menurut Abdul Manan ilmu ekonomi islam adalah ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi masyarakat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.[50]

b. M. Umer Chapra

Menurut Chapra ekonomi Islam adalah sebuah pengetahuan yang membantu upaya relisasi kebahagiaan manusia melalui alokasi dan distribusi sumber daya yang terbatas yang berada dalam koridor yang mengacu pada pengajaran Islam tanpa memeberikan kebebasan individu atau tanpa perilaku

[49] Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 14.
[50] Muhammad Abdul Manan, *Islamic Economics*, *Theory and Practice*, (India: Idarah Adabiyah, 1980), hal. 3.

makro ekonomi yang berkesinambungan dan tanpa ketidakseimbangan lingkungan.[51]

c. Menurut Syed Nawab Haider Naqvi, ilmu ekonomi Islam, singkatnya merupakan kajian tentang perilaku ekonomi orang Islam representatif dalam masyarakat muslim modern.[52]

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi Islam adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara yang Islami. [53]Menurut Abdul Mannan, ilmu ekonomi Islam tidak hanya mempelajari individu sosial melainkan juga manusia dengan bakat religius manusia itu sendiri.

[54]Ilmu Ekonomi Syari‟ah adalah ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara aktual dan empirikal, baik dalam produksi, distribusi, maupun konsumsi berdasarkan Syari‟at Islam yang bersumber Al-Qur‟an dan As-Sunnah serta Ijma‟ para ulama dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Ekonomi Islam merupakan suatu konsep atau teori yang dikembangkan berdasarkan ajaran-ajaran Islam. Sedangkan secara luas, ilmu ekonomi Islam

[51] Mustafa Edwin Nasution dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 16.
[52] Syed Nawab Haider Naqvi, Menggagas Ilmu Ekonomi Islam, terj. M. Saiful Anam dan Muhammad Ufuqul Mubin, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 28.
[53] Muhammad Abdul Mannan, *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf, 1997), hal. 20-22..
[54] Abdul Mannan, *Hukum Ekonomi Syari'ah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group), hal. 29.

merupakan ilmu yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara actual dan empiris, baik dalam aspek poduksi, distribusi maupun konsumsi berlandaskan syariat Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah dengan tujuan untuk mencapai kebahagiaan duniawi dan ukhrawi.

2. Prinsip-prinsip Ekonomi Islam

Ekonomi Islam secara mendasar berbeda dari sistem ekonomi yang lain dalam hal tujuan, bentuk dan coraknya. Sistem tersebut berusaha memecahkan masalah ekonomi manusia dengan cara menempuh jalan tengah antara pola yang ekstrem yaitu kapitalis dan sosialis. Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berdasar pada Al-Qur'an dan hadits yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia di dunia dan akhirat (al-Falah). Beberapa prinsip dalam sistem ekonomi Islam yaitu:[55]

a. Allah menentukan benar dan salah.

b. Prinsip Penggunaan.

c. Prinsip Pertengahan.

d. Kebebasan ekonomi.

e. Prinsip keadilan.

Dengan cakupan dasar yang terkandung dalam ekonomi Islam tersebut, maka konfigurasi ekonomi Islam diibaratkan sebagai bangunan yang tersusun dari

[55] Muhammad Al Faruq, Analisis sitem ekonomi islam pada produksi air minum kemasan biofir di UD sumber mubarokah sidoarjo, skripsi sarjana Unviersitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019.

beberapa unsur yang saling menguatkan. Unsur-unsur yang dimaksud meliputi tauhid, ‘adl, nubuwwah, khilafah, dan ma’ad yang disangga secara lebih kuat oleh tiga tiang penyangga (multitype ownership, freedom to act, social justice), serta dengan satu atap (akhlak). [56]Secara umum prinsip-prinsip ekonomi Islam dibagi menjadi tiga kelompok besar. Masing-masing kelompok besar ini membentuk suatu bangunan yang akan menjadi prinsip ekonomi Islam. Bagian pertama, adalah lima nilai universal yang menjadi dasar inspirasi untuk menyusun teori-teori ekonomi Islam, yaitu:

a) Secara umum prinsip-prinsip ekonomi Islam dibagi menjadi tiga kelompok besar. Masing-masing kelompok besar ini membentuk suatu bangunan yang akan menjadi prinsip ekonomi Islam. Bagian pertama, adalah lima nilai universal yang menjadi dasar inspirasi untuk menyusun teori-teori ekonomi Islam, yaitu:
b) ‘Adl (Keadilan), Allah SWT telah memerintahkan manusia untuk berbuat adil. Adil yang dimaksud disini adalah tidak menzalimi dan tidak dizalimi, sehingga penerapannya dalam ‘Adl (Keadilan), Allah SWT telah memerintahkan manusia untuk berbuat adil. Adil yang dimaksud disini adalah tidak menzalimi dan tidak dizalimi, sehingga penerapannya dalam
c) Nubuwwah (Kenabian), setiap muslim diharuskan untuk meneladani sifat nabi Muhammad SAW untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khusunya dalam bidang ekonomi yaitu siddiq (benar, jujur), amanah (tanggung jawab,

[56] Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*,(Jakarta : Prenadamedia Group, 2012),. Hal. 41.

kepercayaan, kredibilitas), fathanah (kecerdikan, kebijaksanaan, intelektualitas) dan tabligh (komunikasi, keterbukaan, pemasaran).

d) Khilafah (Pemerintahan), dalam Islam pemerintahan memainkan peranan kecil tapi sangat penting dalam perekonomian. Peranutamanya adalah memastikan bahwa perekonomian suatu Negara berjalan dengan baik sesuai dengan syari'ah dan untuk memastikan agar tidak terjadi pelanggaran hak-hak asasi.

e) Ma'ad (hasil). Imam Ghazali menyatakan bahwa motif para pelaku ekonomi adalah untuk mendapatkan keuntungan/profit/laba baik laba material maupun non material.

Bagian kedua, adalah prinsip-prinsip derivative yang merupakan prinsip-prinsip sistem ekonomi Islam yang juga menjadi tiang ekonomi Islam, yaitu: [57]

a. Multitype ownership (kepemilikan multijenis) merupakan turunan dari nilai tauhid dan adil. Dalam ekonomi Islam kepemilikan swasta atau pribadi tetap diakui, tetapi cabang-cabang produksi yang strategis dapat dikuasai oleh Negara, guna menjamin adanya keadilan.

b. Freedom to act (kebebasan bertindak atau berusaha) merupakan turunan dari nilai nubuwwah, adil dan khilafah. Prinsip ini akan menciptakan mekanisme pasar dalam perekonomian karena setiap individu bebas untuk bermuamalah.

[57] Choirul Huda, Ekonomi Islam, (Semarang : CV Karya Abadi Jaya, 2015), 14-16

c. Social justice (keadilan sosial) merupakan turunan dari nilai khilafah dan ma'ad. Dalam Ekonomi Islam pemerintah bertanggungjawab menjamin pemenuhan kebutuhan dasar rakyatnya dan menciptakan keseimbangan sosial antara kaya dan miskin.

Bagian ketiga adalah akhlak. Teori ekonomi Islam dan sistemnya belumlah cukup tanpa adanya manusia yang menerapkan nilai-nilai akhlak. Kinerja suatu bisnis atau ekonomi tidaklah bergantung kepada teori dan sistemnya saja, melainkan pada man behind the gun-nya. Oleh karena itu akhlak menjadi bagian ketiga dan merupakan atap yang menaungi ekonomi Islam.[58]

3. Tujuan Ekonomi Islam

Ekonomi islam mempunyai tujuan untuk :

a. membagi keselarasan bagi kehidupan manusia.

b. nilai islam bukan semata hanya untuk kehidupan muslim saja tetapi seluruh makhluk hidup dimuka bumi ini.

c. esensi proses ekonomi islam adalah pemenuhan kebutuhan manusia yang berlandaskan nilai-nilai islam guna mencapai pada tujuan agama (falah).

Ekonomi Islam menjadi rahmat seluruh alam, yang tidak terbatas oleh ekonomi, sosial, budaya, dan politik dari bangsa. Ekonomi Islam mampu mampu

[58] Choirul Huda, Ekonomi Islam, (Semarang : CV Karya Abadi Jaya, 2015), 14-16

menangkap nilai fenomena masyarakat sehingga dalam perjalanannya tanpa meninggalkan sumber teori Ekonomi Islam.[59]

4. Dasar Hukum Ekonomi Islam

Sebuah ilmu tentu memiliki landasan hukum agar bisa dinyatakan sebagai sebuah bagian dari konsep pengetahuan. Beberapa dasar hukum Islam tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an memberikan ketentuan-ketentuan hukum muamalat yang sebagian besar berbentuk kaidah-kaidah umum; kecuali itu jumlahnya pun sedikit. Misalnya, dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 188 terdapat larangan makan harta dengan cara yang tidak sah, antara lain melalui suap yaitu sebagai berikut:

وَلَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوْا بِهَآ اِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوْا فَرِيْقًا مِّنْ اَمْوَا لِ النَّاسِ بِالْاِثْمِ وَاَنْتُمْ تَعْلَم

Artinya :*"Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, Padahal kamu mengetahui".*

[59] Muhammad Al Faruq, Analisis sitem ekonomi islam pada produksi air minum kemasan biofir di UD sumber mubarokah sidoarjo, skripsi sarjana Unviersitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019.

Dalam Q.S An-Nisa ayat 29 terdapat ketentuan bahwa perdagangan atas daar suka rela merupakan salah satu bentuk muamalat yang halal yaitu sebagai berikut :

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْٓا اَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوْٓا اَنْفُسَكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا

Artinya :*"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu"*

b. Hadist

Hadist memberikan ketentuan-ketentuan hukum muamalat yang lebih terperinci dari pada Al-Qur‟an, hadis Nabi SAW yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, Ad-Daruquthni, dan lain-lain dari Sa‟id Al-khudri ra. Bahwa Rasulullah SAW bersabda yang artinya :[60]

عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ سَعَدْ بْنِ سِنَانِ الْخُدْرِي رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى الل عليه وسلَّمَ قَالَ : لاَ ضَرَرَ

وَلاَ ضِرَارَ

[60] Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, (* Jakarta : CV.Toha Putra, 1971), *)* h. 46.

Artinya : *Dari Abu Sa"id bin Sinan al-Khudri RA, sesungguhnya Rasulullah Saw bersabda : " Tidak boleh melakukan perbuatan yang bisa membahayakan diri sendiri dan membahayakan orang lain." (HR Ibnu Majah)*

5. Karakteristik Ekonomi Islam

Tidak banyak yang dikemukakan dalam alquran dan banyak prinsip-prinsip yang mendasar saja, karena dasar-dasar yag sangat tepat, alquran dan sunah banyak sekali membahas tentang bagaimana seharusnya kaum muslimin berprilaku sebagai konsumen produsen dan pemilik modal, tetapi hanya sedikit system ekonomi. Ekonomi syariah menekankan kepada 4 sifat, antara lain:

a. Kesatuan (unity)

b. Keseimbangan (equilibrium)

c. Kebebasan (free will)

d. Tanggung Jawab (responsibility)

[61]Al-Qur"an mendorong umat Islam untuk mengusai dan memanfaatkan sektor-sektor dan kegiatan ekonomi dalam skala yang lebih luas dan komprehensif, seperti perdagangan, industri, pertanian, keuangan jasa, dan sebagainya, yang ditujukan untuk kemaslahatan dan kepentingan bersama. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam (QS An-Hasyr:7) Yang artinya :

Artinya : "Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orangorang miskin dan

[61] Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, (* Jakarta : CV.Toha Putra, 1971), *)* h. 46.

orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya."

Dalam melakukan kegiatan ekonomi, Al-Qur‟an melarang Umat Islam mempergunakan cara-cara yang batil seperti dengan melakukan kegiatan riba, melakukan penipuan, mempermainkan takaran, dan timbangan, berjudi, melakukan praktik suap-menyuap, dan cara-cara batil lainnya.

G. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu mengungkapkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Hal ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang ruang penelitian yang berkaitan dengan penelitian sehingga penelitian ini diharapkan tidak terjadi pengulangan. Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai acuan bagi penulis untuk melakukan penelitian ini sehingga terjadi penelitian yang saling terkait, diantara penelitian terdahulu yang terkait dengan permasalahan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.3 Kajian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Tuti Mardiati[62]	Peran Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam	Adapun hasil penelitiannya yaitu :	Perbedaannya adalah terletak pada tempat

[62]Tuti Mardiati, *Peran Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tampan di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam,* Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013.

		Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Tampan Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.	bahwa usaha air minum isi ulang di Kecamatan Tampan Pekanbaru adalah usaha yang baik dan bagus dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Kecamatan Tampan, sehingga banyak pedagang yang menyatakan adanya peningkatan yang mereka dapat serta memberikan sumber penghasilan atau pendapatan bagi masyarakat. Tampan, antara lain Lokasi usaha, Tempat usaha air minum isi ulang ini tempatnya berada	penelitiannya serta subjek penelitian, pada penelitian terdahulu subjek penelitiannya para pedagang depot air minum isi ulang sedangkan subjek pada penelitian ini yang diteliti adalah pihak yang terdampak dari usaha air minum isi ulang yaitu konsumen atau masyarakat sekitar usaha.

			dilingkungan masyarakat yang mana banyak penduduk yang bertempat tinggal disini. Sedangkan faktor penyebab kegagalan usaha air minum isi ulang di Kecamatan Tampan adalah Kebijakan pemerintah.	
2	Surya Asnelly, Siti Hodijah dan Candra Mustika[63]	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha depot air minum isi ulang di Kecamatan Tungkal Ilir	Hasil penelitian menunjukan terdapat perbedaan yang dapat dilihat dari kelompok responden mayoritas berdasarkan jenis kelamin mayoritas, umur, tingkat pendidikan, jumlah	Perbedaannya adalah pada penelitian ini hanya fokus pada pendapatan pengusaha depot air minum isi ulang saja sedangkan

[63]Surya Asnelly, Siti Hodijah, dan Candra Mustika, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha depot air minum isi ulang di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat, *jurnal perdagangan industri dan moneter*, Vol.7, No. 3, hlm.162

		Kabupaten Tanjung Jabung Barat	anggota keluarga, lama usaha dan pendapatan pengusaha depot air minum isi ulang. Hasil pengolahan data pendapatan pengusaha depot air minum isi ulang akan meningkat diperoleh dari koefisien regresi masing-masing variabel mesin tabung, tingkat pendidikan dan tanggungan keluarga yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha depot air minum isi ulang. Sedangkan variabel jam operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan	peneliti lebih berfokus pada ekonomi masyarakat.

			pengusaha depot air minum isi ulang di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat.	
3	Edwar Ready dan Gilang Ariefando H[64]	Analisis pendapatan karyawan Depot air minum isi ulang di Kecamatan Tanjung Redeb	Berdasarkan analisis secara statistic dengan menggunakan uji t pada tingkat keyakinan 95% di dapat nilai t hitung sebesar 14,368 sedangkan t tabel sebesar 2,009. Hasil penelitian menunjukan pendapatan karyawan depo air minum isi ulang di Kecamatan Tanjung Redeb sudah berada diatas kebutuhan hidup layak	

[64] Edwar Ready , dan Gilang Ariefando H, Analisis pendapatan karyawan Depot air minum isi ulang di Kecamatan Tanjung Redeb, *Jurnal Eco-Build,* Vol. 3, No. 1, 2019, hal. 58

			Tahun 2017 yaitu sebesar Rp. 2,778.624.	
4	Iin Indah Sari[65]	Analisis pengaruh harga, promosi, dan pelayanan terhadap keputusan pembelian air minum isi ulang Burdah Water	Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian air minum isi ulang burdah water. Promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian air minum isi ulang burdah water. Begitu juga dengan pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian air minum isi ulang burdah water. Hasil penelitian	Perbedaannya adalah dari segi fokus masalah penelitian dan metode analisis data yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode analisis kuantitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif.

[65]Iin Indah Sari, *Analisis pengaruh harga, promosi, dan pelayanan terhadap keputusan pembelian air minum isi ulang Burdah Water*, Skripsi Sarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020

			bersamaan harga, promosi, dan pelayanan secara simultan mempengaruhi keputusan pembelian air minum isi ulang burdah water.	
5	Elmi Ulin Nafi'ah dan Ruliq Suryaningsih[66]	Analisis swot sebagai upaya menentukan strategi pemasaran pada usaha depot air minum isi ulang Tirto Utomo Siwalan Mlarak Ponorogo	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Tirto Utomo segi product, price, place, promotion dan prosess Tirto Utomo sudah melakukan strategi pemasaran tepat sasaran dengan tujuan perusahaan. Namun dari segi people dan physical evidence	Perbedaanya adalah berada pada segi permasalahannya.

[66] Elmi Ulin Nafiah , dan Ruliq Suryaningsih, Analisis swot sebagai upaya menentukan strategi pemasaran pada usaha depot air minum isi ulang Tirto Utomo Siwalan Mlarak Ponorogo, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis,* Vol. 2, No. 1, 2022, hal. 43-62

			kurang tepat maka perlu adanya evaluasi untuk kedepanya. Berdasarkan hasil diagram analisis SWOT Tirto Utomo berada pada posisi kuadran 1 yaitu mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif	

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Jenis penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lengkap, lebih mendalam, dan bermakna bertujuan penelitian dapat tercapai. Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan lapangan (*Field Research*).

Field Research dapat dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Karena penelitian ini lebih menitik beratkan kepada hasil pengumpulan data dari informasi yang telah ditentukan. Dalam hal ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan menggali informasi dari berbagai sumber terkait.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Jalan Soekarno Hatta, Bukit Surungan, Padang Panjang Barat dan waktu yang dibutukan untuk penelitian ini dimulai dari bulan November 2023 sampai dengan selesainya penelitian ini.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara yang terdiri dari beberapa informan, serta dokumentasi dan observasi atau pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Bentuk datanya berupa data yang diperoleh dari pemilik depot air minum isi ulang di Kota Padang Panjang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis yang bersumber dari bahan bacaan atau dokumentasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti tentang air minum yang bersumber dari buku bacaan, jurnal-jurnal yang ada di internet.

D. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan 10 informan yaitu masyarakat yang berada di sekitar depot air minum isi ulang Venus di Kota Padang Panjang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung dilapangan.
b. Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada subjek penelitian. Wawancara yang penulis lakukan adalah wawancara terbuka (*open interview*), dimana informan tidak merasa dirinya sedang diwawancarai, sehingga informasi yang didapat benar-benar murni tanpa rekayasa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang penulis lakukan dalam penelitian adalah menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen pada usaha air minum isi ulang di Kota Padang Panjang.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah metode analisis yang bersifat deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan tentang peran ushaa air minum isi ulang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Teknik yang digunakan menurut metode Miles dan Huberman adalah :[67]

a. Pengumpulan Data

Data didapat dari laporan-laporan, dokumentasi serta wawancara dengan para informan yang ada dalam penelitian ini.

b. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

c. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menurut Miles dan

[67] Miles dan Huberman, Analisis Data Kualitatif (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 20.

Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.[68]

d. Penarikan kesimpulan

Ditarik kesimpulan dari data yang didapatkan tersebut baik itu dari wawancara, dokumentasi, atau observasi. Kesimpulan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya dengan jelas didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

[68] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Dan R&D), Bandung : ALFABETA, 2014, hal .95.*

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Kota Padang Panjang

Kota Padang Panjang adalah kota dengan luas wilayah terkecil di Sumatera Barat, Indonesia. Kota ini memiliki julukan sebagai Kota Serambi Mekkah, dan juga dikenal sebagai *Mesir van Andalas (Egypte van Andalas).* Sementara kota ini dikelilingi oleh Kabupaten Tanah Datar. Kota Padang Panjang sebelumnya merupakan bagian dari wilayah Tuan Gadang di Batipuh. Pada masa Perang Padri kawasan ini diminta Belanda sebagai salah satu pos pertahanan dan sekaligus batu loncatan untuk mendudukkan kaum Padri yang masih menguasai kawasan *Luhak Agam.* Setelah itu Belanda membuka jalur jalan baru dari Kota ini menuju Kota Padang karena lebih mudah dibandingkan melalui kawasan Kubung XIII di Kabupaten Solok sekarang. Kota ini pernah menjadi pusat pemerintahan sementara Kota Padang, setelah Kota Padang dikuasai Belanda pada masa agresi militer Belanda sekitar tahun 1947.

2. Visi dan Misi Kota Padang Panjang

Visi : " *Padang Panjang Amanah, Aman, dan Sejahtera"*

Padang Panjang Amanah, memiliki makna pemerintahan daerah dan masyarakat Kota Padang Panjang mampu melaksanakan hak dan kewajiban dengan baik dan sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Padang Panjang Aman, memiliki maksud tidak hanya aman dari tindak kriminalitas, tapi yang dimaksud dengan aman lebih luas lagi,yaitu masyarakat sudah terlepas dari persoalan kebutuhan dasar serta lebih mandiri.

Sedangkan kehidupan yang Sejahtera menggambarkan kondisi masyarakat dalam keadaan makmur, sehat dan damai.

Misi :

1. Memantapkan tatakelola pemerintahan yang amanah.
2. Meningkatkan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan islami.
3. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.
4. Mengoptimalkan potensi dan dan daya saing ekonomi daerah.
5. Meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan infrastruktur kota.
6. Mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan berbudaya.

3. Pemerintahan

Kota Padang Panjang dibagi dalam 2 Kecamatan yakni Kecamatan Padang Panjang Barat terdiri dari 8 Kelurahan dan Kecamatan Padang Panjang Timur juga dibagi menjadi 8 Kelurahan. Kelurahan yang ada di Kecamatan Padang Panjang Timur yaitu : Guguk Malintang, Tanah Pak Lambik, Koto Panjang, Koto Katik, Ngalau, Ekor Lubuk, Ganting dan Sigando. Sedangkan nama Kelurahan yang ada di Kecamatan Padang Panjang Barat adalah : Silaing Bawah, Silaing Atas, Pasar Usang, Kampung Manggis, Tanah Hitam, Pasar Baru, Bukik Surungan dan Balai-balai.

4. Letak Geografis

Kota Padang Panjang adalah Kota yang berada di Provinsi Sumatera Barat dengan luas 2300 Hektar atau sekitar 0,05 persen dari luas Sumatera Barat. Walaupun

kecil, Kota Padang Panjang terletak pada garis 0°27’ dan 0° 32’ Lintang Selatan (LS) dan 100°- 100° Bujur Timur (BT). Berikut batas-batas wilayah Kota Padang Panjang :

Sebelah Utara : Kabupaten Tanah Datar.

Sebelah Selatan : Kecamatan X Koto.

Sebelah Timur : Kecamatan Batipuh.

Sebelah Barat : Kabupaten Tanah Datar dan Kecamatan X Koto.

5. Mata Pencaharian

Penduduk Kota Padang Panjang pada umumnya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mempunyai profesi yang berbeda-beda, diantaranya ada beberapa macam mata pencaharian masyarakat Padang Panjang sebagai yaitu: pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, industri, perdagangan dan pariwisata.

6. Agama

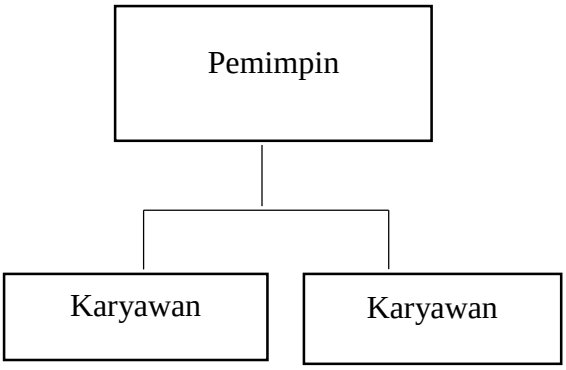
Kota Padang Panjang selain dikenal sebagai kota pendidikan, juga terkenal dengan sebutan Kota Serambi Mekkah. Kota Padang Panjang merupakan tempat lahirnya tokoh-tokoh pemuka islam nusantara, contohnya Buya Hamka, Mohammad Natsir, Syafi’i Maarif dan lainnya. Kota Padang Panjang juga tersohor dengan Pondok Pesantren yang sudah dikenal bukan saja di Indonesia, tapi juga Negara lain. Maka pantaslah julukan Kota Serambi Mekkah dinobatkan pada Kota Padang Panjang. Mayoritas masyarakat Kota Padang Panjang beragama Islam.

7. Gambaran Usaha Air Minum Isi Ulang Venus di Kota Padang Panjang

Usaha air minum isi ulang “Venus” merupakan salah satu UMKM yang bergerak di bidang air minum isi ulang dan didirikan pada Tahun 2012 dengan pemilik bernama Ibuk Ira. Berdirinya usaha ini sebelumnya Ibu Ira pernah bekerja menjual baju di Pasar Padang Panjang karena usaha ini tidak ada perkembangan dan sepi pembeli maka Ibuk Ira melihat peluang dari usaha air minum isi ulang. Dalam penentuan harga air minum isi ulang mengalami perubahan dari sebelumnya, harga air minum isi ulang Venus pada tahun sebelumnya yaitu Rp. 6000 sekarang pada Tahun 2024 harga nya yaitu Rp. 7000. Semula karyawan usaha air minum isi ulang venus hanya berjumlah 2 orang, karena umumnya masyarakat Kota Padang Panjang mengkonsumsi air minum isi ulang, maka konsumen dari air minum isi ulang Venus mengalami peningkatan sehingga karyawan dari usaha air minum isi ulang ini menjadi 4 orang, yaitu 2 orang di bagian pengantaran dan 2 orang lagi di bagian operasional. Alamat air minum isi ulang venus di Jalan Soekarno Hatta, Bukit Surungan, Padang Panjang Barat.

Seperti halnya usaha lain, maka usaha air minum isi ulang Venus juga memiliki struktur organisasi yang mengatur garis wewenang dan tanggung jawab masing-masing posisi yaitu :

Gambar 1.1
Struktur organisasi depot air minum ulang Venus



Sumber : Depot air minum Venus Kota Padang Panjang

Keterangan :

1. Pimpinan

   Pimpinan memiliki tugas secara umum, tugas-tugas pokok pemimpin yaitu :

   1) Melaksanakan fungsi managerial yaitu berupa kegiatan pokok meliputi pelaksanaan :
   2) Menjadi penggerak yang baik dan dapat menjadi sumber kreatifitas.
   3) Menjadi wakil dalam membina hubungan dengan pihak luar.
   4) Menyusun fungsi manajemen secara baik.
   5) Menciptakan iklim kerja yang baik dan harmonis.
   6) Membina bawahan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.
   7) Mendorong (memotivasi) bawahan untuk dapat bekerja dengan giat dan tekun.

2. Karyawan

   Karyawan memiliki peranan dalam perusahaan yaitu :

   1) Menjaga stabilitas pekerjaan.
   2) Meningkatkan kualitas kerja lewat potensi masing-masing karyawan.

3) Inovatif dan mempunyai kreativitas yang tinggi.

4) Menjaga nama baik perusahaan

5) Menjalin komunikasi yang baik dengan pihak intern maupun ekstern.

B. Hasil Penelitian

1. Peran Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Padang panjang

Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dari air minum isi ulang sangat banyak seperti jumlah penduduk, tingkat pendapatan, selera barang tersebut, tingkat kepuasan konsumen, kualitas dan pelayanan dari pengantaran[69]. dari segi pengantaran ada dua orang karyawan yang memiliki tempat pengantaran yang berbeda, seperti yang di ungkapkan oleh sorang responden " *pelanggan air minum isi ulang bertempat tinggal berbeda-beda, bahkan cakupannya antar kelurahan, untuk mempermudah proses pengantaran, kami di bagi menjadi 2 kelompok, yang dimana kami membuat kesepakatan wilayah mana saja yang akan di antarkan air minum venus, pekerjaan jadi lebih cepat selesai dan konsumen pun tidak berlama-lama menunggu". [70]*

Jika dilihat dari segi pemakaian dapat dilihat dari segi harga. Harga air minum isi ulang keluaran depot venus sekitar Rp. 7.000/galon sedangkan penggunaan dengan air minum isi ulang bermerek AQUA dengan harga Rp. 16.000/galon. Hal ini menyebabkan konsumen beralih meminum air minum isi ulang keluaran depot venus dari pada air minum yang bermerk AQUA. Seperti yang di ungkapkan oleh seorang responden " *sebelumnya saya mengkonsumsi air minum sehari-hari saya dengan air*

[69] Tuti Mardiati, *Peran usaha air minum isi ulang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di kecamatan Tampan di tinjau dari perspektif ekonomi islam,* skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, 2013).
[70] Wawancara dengan Bapak Adi (karyawan air minum isi ulang venus) pada 09 Mei 2024.

minum bermerk AQUA karena higienis, namun karena harga nya yang mahal, saya beralih pada air minum isi ulang venus, selain harga nya yang lebih ekonomis, air minum isi ulang venus juga higienis dan sertifikat perizinan usaha juga sudah ada dari dinas kesehatan Kota Padang Panjang, jadi saya tidak perlu lagi membeli air minum isi ulang yang bermerk AQUA". [71]

Letak usaha air minum isi ulang yang strategi merupakan keunggulan dari usaha ini, lokasi merupakan salah satu aspek yang penting dan harus di perhatikan oleh pemilik usaha, berada di tepi jalan raya berlokasi dekat dengan usaha makanan serta kontrakan juga kos-kos an. Seperti yang di ungkapkan oleh seorang responden " *sebagai anak kuliahan yang hidup merantau dari keluarga, mengkonsumsi air minum isi ulang adalah cara saya untuk menghemat pengeluaran untuk kebutuhan hidup sehari-hari, selain harganya yang murah, proses pengantarannya juga cepat karena letak kos-kos an yang dekat dengan depot air minum isi ulang".*[72]

Banyaknya usaha air minum isi ulang yang berada di Kota Padang Panjang membuat masyarakat harus teliti dalam membeli air. " *depot air minum isi ulang venus sudah dapat dikatakan layak karena airnya lolos uji laboratorium yang didukung dengan mesin berteknologi baik serta kebersihan yang terjaga dan harga yang sesuai. Usaha kami juga sudah mendapat surat izin usaha dari dinas kesehatan*".[73] Namun ada juga beberapa konsumen yang mengeluh tentang perubahan rasa air, seperti yang di ungkapkan oleh beberapa responden " *rasa air kalau sudah sedikit memiliki rasa yang berbeda dibandingkan dengan pertama membeli, bau nya juga cenderung bau tanah ,*

[71] Wawancara dengan Ibuk Tiara(konsumen air minum isi ulang venus) pada 09 Mei 2024.
[72] Wawancara dengan Bapak Ayub (konsumen air minum isi ulang venus) pada 09 Mei 2024.
[73] Wawancara dengan Bapak Dami (pemilik usaha air minum isi ulang venus) pada 09 Mei 2024.

ini kemungkinan terjadi karena karyawan mereka yang sering diganti maka untuk di bagian operasional air minum isi ulang karyawan mereka agak kesulitan mengoperasikannya sehingga rasa air berbeda". [74]

2. Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Dalam hasil observasi peneliti usaha air minum isi ulang merupakan salah satu usaha perdagangan dengan menggunakan tempat yang baik dan bersih. Seperti hasil wawancara dengan responden yang mengatakan bahwa " *usaha beroperasi mulai dari pagi sampai sore, bahkan ada juga dari pagi sampai malam, untuk memenuhi kehidupan rumah tangga dan kebutuhan sekolah anaknya".*[75]

Dengan adanya usaha air minum isi ulang dapat membangun perekonomian masyarakat , seperti yang diungkapkan oleh seorang pedagang air minum isi ulang ini " *"sebelum adanya usaha ini saya tidak mempunyai usaha yang tetap. Namun semenjak adanya usaha air minum isi ulang saya dapat membantu perekonomian masyarakat karena mampu mempekerjakan beberapa orang tenaga kerja"*[76]. Hal ini tentu berpengaruh bagi masyarakat untuk bekerja pada depot air minum isi ulang usaha ini tentu membuka kesempatan bagi masyarakat yang berada di kawasan depot untuk bekerja disana, namun yang terjadi pada usaha air minum isi ulang depot venus peneliti menemukan fakta bahwa karyawan yang diserap oleh pemilik usaha bukan yang berasal dari daerah yang dekat dengan depot akan tetapi berasal dari luar kawasan depot.

Usaha air minum isi ulang dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dikarenakan usaha ini mempunyai mempunyai kaitan dengan mata

[74] Wawancara dengan Ibuk Uzi (konsumen air minum isi ulang venus) pada 09 Mei 2024.
[75] Wawancara dengan Bapak Dami (pemilik usaha air minum isi ulang venus) pada 09 Mei 2024.
[76] Wawancara dengan Bapak Dami (pemilik usaha minum isi ulang venus) pada 09 Mei 2024.

pencarian, khususnya perekonomian keluarga. Seperti halnya yang di ungkapkan oleh seorang responden " *sebelum membuka usaha ini keadaan ekonomi keluarga saya belum berkecukupan, kemudian semenjak saya membuka usaha ini keadaan ekonomi keluarga saya sedikit berubah kea rah yang lebih baik".* [77]

Selain itu usaha air minum isi ulang juga berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran, hal ini di ungkapkan oleh seorang karyawan yang bekerja di sana " *adanya usaha air minum isi ulang ini sangat berdampak positif bagi masyarakat, saya sebelumnya hanya bekerja serabutan, dengan bekerja di air minum isi ulang venus perekonomian saya Alhamdulillah ada sedikit perubahan".*[78]

3. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kota Padang Panjang

Agama islam adalah agama yang tidak sempit terhadap perubahan dan perkembangan zaman artinya segala perkembangan dan perubahan itu dapat di akomodir dengan catatan kesemuanya itu tidak bertentangan dengan syariat islam tidak seorangpun yang dapat menguasai seluruh apa yang di inginkan, Allah SWT menciptakan manusia dengan sifat saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya, manusia hanya dapat mencapai sebahagian yang dihajatkan itu.

Islam mendorong umatnya untuk mencari rizki yang berkah, mendorong berproduksi dan menekuni aktivitas ekonomi diberbagai bidang usaha, seperti pertanian, perkebunan, maupun perdagangan. Dengan bekerja, setiap individu dapat memberikan pertolongan kepada kaum kerabatnya ataupun yang membutuhkannya, ikut

[77] Wawancara dengan Bapak Dami (pemilik air minum isi ulang venus) pada 09 Mei 2024.
[78] Wawancara dengan Bapak Riko (karyawan air minum isi ulang venus) pada 09 Mei 2024.

berpartisipasi bagi kemaslahatan umat, dan bertindak di jalan Allah SWT dalam menegakkan kalimat-Nya.

Bekerja merupakan bagian dari kegiatan ekonomi, maka wacana filsafat ekonomi islam mengajarkan bahwa motivasi, niat serta tujuan kegiatan ekonomi sangat penting dan menjadi pilar utama dalam ekonomi seorang muslim, bila diawali dengan niat atau motivasi yang tetap, maka semua kegiatan ekonomi merupakan amal ibadah. Berdasarkan prinsip ini maka seluruh kegiatan yang memiliki niat terpuji dan landasan mencari ridha Allah SWT, maka ia termasuk kepada kategori ibadah.

Pemilik usaha air minum isi ulang Venus serta karyawan bekerja sebagai pedagang. Dan Allah SWT memberikan nilai atas perintah bekerja tersebut sepadan dengan perintah sholat, shadaqoh dan jihad di jalan Allah SWT. Seperti yang di jelaskan Allah SWT dalam QS At-Taubah (09): 105 :

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝

" Dan katakanlah : " bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaamu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (ALLAH) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa islam sangat menganjurkan kepada setiap umatnya untuk bekerja dan dengan niat yang ikhlas untuk menjaga amanah dari Allah SWT dan melaksanakan tugas sebagai khalifah, baik khalifah bagi diri sendiri

maupun bagi keluarga. Menjadi pedagang air minum isi ulang merupakan salah satu bentuk bekerja, dengan bekerja sebagai pedagang berarti akan bisa menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan pribadi maupun keluarga. Adapun hal yang baik untuk dinikmati adalah dari hasil usaha sendiri, karena itu lebih baik dari pada meminta kepada orang lain.

Perdagangan dalam pandangan islam merupakan aspek kehidupan yang dikelompokan kedalam masalah muamlah, yakni masalah yang berkenaan dengan hubungan manusia yang bersifat *horizontal*. Dari kaidah fiqih diatas dapat di jelaskan bahwa pada dasarnya segala aktivitas manusia dalam hal bermuamalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya diperbolehkan atau *mubah.* Selama tidak ada dalil yang mengharamkannya. Sama halnya dengan perdagangan dan jual beli diperbolehkan dalam islam, Seperti yang di jelaskan Allah SWT dalam QS Al-Baqarah (02): 198 :

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَن تَبْتَغُواْ فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ ۚ فَإِذَآ أَفَضْتُم مِّنْ عَرَفَٰتٍ فَٱذْكُرُواْ ٱللَّهَ عِند
ٱلْمَشْعَرِ ٱلْحَرَامِ ۖ وَٱذْكُرُوهُ كَمَا هَدَىٰكُمْ وَإِن كُنتُم مِّن قَبْلِهِۦ لَمِنَ ٱلضَّآلِّين ۖ

"*Tidaka da dosa bagimu untuk mencari karunia (rezki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam (bukit Quzam di Muzdalifah). Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang tersesat".*

Islam sangat menghargai usaha yang produktif dan juga usaha perdagangan. Dalam pandangan yang lebih umum, perlu di ciptakan sebanyak mungkin lapangan kerja untuk menanggulangi kemiskinan dan pengangguran.

Usaha air minum isi ulang dalan meningkatkatkan perekonomian masyarakat sebagai sesuatu yang dilakukan masyarakat di Kota Padang Panjang harus berdiri sendiri di atas usaha dan pencarian nafkah yang baik untuk keluarga serta menyajikan makanan yang halal kepada masyarakat. Syarat mutlak terwujudnya praktek-praktek perdagangan yang mendatangkan kebaikan secara optimal kepada semua pihak yang terlibat ialah perdagangan yang di dasarkan pada kejujuran , keadilan dan adanya jiwa kekeluargaan, solidaritas yang tinggi dalam menjalankan usaha. Dalam melakukan berbagai upaya merealisasikan perdagangan seluruh proses tidak boleh ada yang bertentangan dengan prinsip-prinsip islam.

Namun yang terjadi pada usaha air minum isi ulang venus peneliti menemukan bahwa pemilik belum menerapkan prinsip yang dilakukan oleh nabi Muhammad SAW yaitu menciptakan rasa solidaritas antara pimpinan dan karyawan. Hal ini di kuatkan juga dengan seorang responden " *dalam kurun waktu dua bulan sering kali ada pergantian karyawan baru yang mengantar pesanan saya, pergantian ini karena pemilik usaha terlalu menekan karyawan sehingga terjadi kesalahpahaman antara pemilik dan karyawan sehingga karyawan yang bekerja tidak betah oleh karena itu sering terjadi pergantian karyawan baru".*[79]

Kehidupan di dunia merupakan jembatan untuk menuju kehidupan selanjutnya yang kekal dan abadi yakni kehidupan akhirat. Jika seorang pengusaha benar-benar berpegang pada prinsip ini, maka seorang pengusaha tidak akan melakukan hal-hal yang menimbulkan dosa dalam menjalani usahanya. Karena dengan prinsip ini

[79] Wawancara dengan Ibuk Esi (konsumen air minum isi ulang venus) pada 09 Mei 2024.

seseorang mengetahui bagaimana pertanggung jawabannya terhadap apa yang dia lakukan, bukan hanya pertanggung jawaban kepada manusia akan tetapi pertanggung jawaban yang sebenarnya adalah pertanggung jawaban dihadapan Allah SWT. Seperti yang di jelaskan Allah SWT dalam QS Al-Zalzalah (99): 7-8:

فَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَّرَهٗۚ (٧) وَمَنْ يَّعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَّرَهٗ (٨)

"*Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)-nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.*

Bisnis yang sesuai syariah adalah berbisnis dengan sungguh-sungguh di jalan Allah SWT dengan mengelola sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan yang baik di sisi Allah SWT, baik di dunia maupun di akhirat. Dapat disimpulkan bahwasanya berbisnis sesuai dengan syariat harus berlandakan iman kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, atau menjalankan segala perintah Allah dan Rasul-Nya.

Seperti halnya dengan Rasulullah, yang mana Rasulullah SAW adalah pebisnis yang jujur dan adil dalam membuat perjanjian bisnis. Ia tidak pernah membuat para pelangganya mengeluh. Dia sering menjaga janjinya dan menyerahkan barang-barang yang di pesan dengan tepat waktu. Nabi Muhammad SAW pun setiasa menunjukan rasa tanggung jawab yang besar dan integritas yang tinggi dalam berbisnis. Dengan kata beliau melakanakan prinsip manajemen bisnis modern yaitu kepuasan pelanggan (*customer satification*), pelayanan yang unggul (*service excellene*), kemampuan efisiensi, transparan (kejujuran), persaingan yang sehat dan kompetitif.

Dalam melakukan bisnisnya, nabi Muhammad SAW tidak pernah mengambil keuntungan sangat tinggi seperti yang biasa dilakukan para pebisnis lainnya pada masanya. Beliau hanya mengambil keuntungan secukupnya saja dalam menjual produknya. Ternyata kiat mengambil keuntungan yang dilakukan beliau sangat efektif, semua barang yang dijualnya selalu laku dibeli orang-orang, karena mereka lebih suka membeli jualan nabi Muhammad SAW dari pada pedagang lainnya karena biasa mendapatkan harga lebih murah dan berkualitas. Dalam hal ini, beliau melakukan prinsip persaingan sehat dan kompetitif yang mendorong bisnis semakin efisien dan efektif.

Ada bebrapa kiat praktis berdagang nabi yang harus di contoh oleh para pedagang khususnya, antara lain :[80]

1. Penjual harus benar dalam timbangan dan takaran.
2. Penjual tidak boleh berbohong dan menipu barang yang akan di jual kepada para pembeli
3. Penjual harus menjauhi sumpah yang berlebih-lebihan, apalagi sumpah palsu untuk mengelabui konsumen.
4. Kepada pelanggan yang tidak mampu membayar kontan hendaknya diberikan waktu untuk melunasinya. Bila betul-betul dia tidak mampu membayar setelah masa tenggang, Nabi akan mengikhlaskannya.
5. Orang yang benar-benar membayar dimuka untuk pembelian suatu barang, tidak boleh menjualnya sebelum barang tersebut benar-benar menjadi miliknya.

[80] Muhammad Al-Faruq, *Analisis sistem ekonomi islam pada produksi air minum kemasan Biofir di UD. Sumber mubarokah sidoarjo,* skripsi sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019

6. Hanya dengan kesepakatan bersama, atau dengan suatu usulan dan penerimaan antara keuda belah piak, suatu bentuk transaksi barang yang sempurna.
7. Tidak ada harga komoditi yang dibatasi, lalu tidak ada perusahaan dagang dan niaga, maka perdagangan dunia akan terhenti.
8. Larangan melakukan transaksi monopoli dalam perdagangan " barang siapa yang melakukan monopoli maka dia adalah pendosa".

Dalam menjalankan bisnis, nabi Muhammad SAW selalu melaksanakan prinsip kejujuran. Ketika sedang berbisnis, beliau selalu jujur dalam melaksanakan keunggulan dan kelemahan produk yang dijualnya. Ternyata prinsip kejujuran beliau itu menjadi pemasaran yang efektif untuk menarik para pelanggan. Beliau juga mencintai para pelanggannya seperti mencintai dirinya sendiri sehingga selalu melayani mereka dengan sepenuh hatinya dan selalu membuat mereka puas atas layanan beliau.

Islam menghalalkan usaha perdagangan atau jual beli, namun tentu saja untuk orang yang menjalankan usaha ada aturan mainnya yang mengatur bagaimana seharusnya seseorang muslim berusaha dibidang perdagangan agar mendapatkan berkah dan ridho Allah SWT di dunia dan akhirat.

C. Pembahasan

1. Peran Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Padang panjang

Berdasarkan hasil penelitian mendalam dari beberapa informan yang telah dilakukan bahwa peran usaha air minum isi ulang dalam meningkatkan perekonomian Masyarakat Kota Padang Panjang cukup berperan dalam menyediakan akses terhadap

air minum yang terjangkau sehingga mengurangi pengeluaran rumah tangga. Menurut Soerjono Soekanto (1990) peran di bagi menjadi dua macam yaitu formal (jelas) dan informal (tidak jelas), formal dalam hal ini adalah, usaha air minumi isi ulang Venus sangat jelas berperan dalam mengurangi pengeluaran karena harganya yang terjagkau.

Air minum yang terjangkau dapat secara langsung mengurangi pengeluaran dan memberikan dampak positif pada kesejahteraan ekonomi keluarga seperti efisiensi pengeluaran rumah tangga, uang yang dihemat dari pengeluaran air minum bisa di alokasikan untuk kebutuhan lain yang penting, seperti makanan bergizi, pendidikan dan kebutuhan dasar lainnya. Ini membantu meningkatkan kualitas keluarga secara keseluruhan.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Tuti Mardiati dimana dijelaskan bahwa ada beberapa aspek permintaan air minum isi ulang diminati oleh rumah tangga karena harganya yang relative murah dan pengguanaan lebih praktis.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian terdahulu bahwa harga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian air minum isi ulang yakni penelitian yang dilakukan (Iin Indah Sari ,2020).

2. Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada sub bab sebelumnya bahwa usaha air minum isi ulang Venus dapat membangun perekonomian masyarakat, membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat dikarenakan usaha ini mempunyai kaitan dengan mata pencaharian, khususnya perekonomian keluarga, usaha air minum isi ulang Venus juga membantu mengurangi tingkat pengangguran.

Menambah lapangan pekerjaan sebenarnya menjadi fungsi utama saat mendirikan usaha, usaha dapat dikatakan berhasil jika mampu menampung beberapa orang untuk dipekerjakan, secara tidak langsung usaha air minum isi ulang venus membantu masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang juga mendukung bahwa usaha air minum isi ulang berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran serta usaha air minum isi ulang membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar (Tuti Mardiati, 2013).

3. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Kota Padang Panjang

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada sub bab sebelumnya bahwa usaha air minum isi ualng Venus merupakan usaha yang baik dan halal untuk dikonsumsi. Syarat mutlak terwujudnya praktek-praktek perdagangan yang mendatangkan kebaikan secara optimal kepada semua pihak yang terlibat ialah perdagangan yang didasarkan pada kejujuran, keadilan dan kekeluargaan.

Pemilik usaha air minum isi ulang Venus serta karyawan bekerja sebagai pedagang. Dan Allah SWT memberikan nilai atas perintah bekerja tersebut sepadan dengan perintah sholat, shadaqoh dan jihad di jalan Allah SWT. Islam menganjurkan islam sangat menganjurkan kepada setiap umatnya untuk bekerja dan dengan niat yang ikhlas untuk menjaga amanah dari Allah SWT dan melaksanakan tugas sebagai khalifah, baik khalifah bagi diri sendiri maupun bagi keluarga. Menjadi pedagang air minum isi ulang merupakan salah satu bentuk bekerja, dengan bekerja sebagai pedagang berarti akan bisa menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan

pribadi maupun keluarga. Adapun hal yang baik untuk dinikmati adalah dari hasil usaha sendiri, karena itu lebih baik dari pada meminta kepada orang lain. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang juga mendukung bahwa islam sangat menghargai usaha yang produktif karena dampaknya bukan hanya untuk si pemilik usaha akan tetapi juga berdampak bagi masyarakat sekitar dan usaha air minum ulang juga dijalankan sesuai dengan syariah. (Tuti Mardiati, 2013).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Peran Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Padang Panjang Ditinjau Dari Perspketif Ekonomi Islam, sebagai berikut :

Usaha air minum isi ulang Venus dapat membangun perekonomian masyarakat, dikarenakan usaha ini mempunyai kaitan dengan mata pencaharian, khususnya perekonomian keluarga, usaha air minum isi ulang Venus juga membantu mengurangi tingkat pengangguran, usaha dapat dikatakan berhasil jika mampu menampung beberapa orang untuk dipekerjakan, secara tidak langsung usaha air minum isi ulang venus membantu masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhan hidup.

Usaha air minum isi ulang Venus cukup berperan dalam menyediakan akses terhadap air minum yang terjangkau sehingga mengurangi pengeluaran rumah tangga. Air minum yang terjangkau dapat secara langsung mengurangi pengeluaran dan memberikan dampak positif pada kesejahteraan ekonomi keluarga seperti efisiensi pengeluaran rumah tangga, uang yang dihemat dari pengeluaran air minum bisa di alokasikan untuk kebutuhan lain yang penting, seperti makanan bergizi, pendidikan dan kebutuhan dasar lainnya. Hal ini membantu meningkatkan kualitas keluarga secara keseluruhan.

Usaha air minum isi ualng Venus merupakan usaha yang baik dan halal untuk dikonsumsi. Pemilik usaha air minum isi ulang Venus serta karyawan bekerja sebagai pedagang. dengan bekerja sebagai pedagang berarti akan bisa menghasilkan sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan pribadi maupun keluarga. Adapun hal yang baik untuk

dinikmati adalah dari hasil usaha sendiri, karena itu lebih baik dari pada meminta kepada orang lain

B. Saran

Beradasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mempertimbangkan untuk meberikan saran sebagai masukan. Adapun saran peneliti sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah perlu memastikan regulasi yang mendukung usaha air minum isi ulang sesuai dengan prinsip ekonomi islam, seperti sertifikasi halal, melakukan pengawasan kualitas, dan memfasilitasi akses ke sumber pendanaan atau kredit mikro bagi pelaku usaha kecil dan menengah untuk membantu mereka mengembangkan usaha mereka. Program pinjaman dengan bunga renda atau subsidi modal usaha dapat sangat membantu.
2. Kepada masyarakat sebaiknya mendukung usaha air minum isi ulang dengan menjadi pelanggan setia dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Hal ini akan membantu pelaku usaha memperbaiki dan meningkatkan layanan mereka.
3. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan melakukan studi komparatif antara usaha ari minum isi ulang yang menerapkan prinsip ekonomi islam dan yang tidak, untuk memahami perbedaan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani, *Proses Kelompok dan Masalah Sosial* (Jakarta : Fajar, 2007). Hal. 94

Adi, Karyawan Air Minum Isi Ulang Venus, Wawancara langsung pada tanggal 09 Mei 2024, di Depot Air Minum Ulang Venus

Alfaruq, Muhammad, Analisis sitem ekonomi islam pada produksi air minum kemasan biofir di UD sumber mubarokah sidoarjo, skripsi sarjana Unviersitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2019

Alma, Bukhari , *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islami*,(Bandung: Alfabeta, 2003), hal.89

Amalia, Euis, Keadilan Distributif dalam Ekonomi Islam,(Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hal.42

Asnelly, Surya, Siti Hodijah, dan Candra Mustika, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pengusaha depot air minum isi ulang di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat, *jurnal perdagangan industri dan moneter,* Vol.7, No. 3, hlm.162

Ayub, Konsumen Air Minum Isi Ulang Venus, Wawancara langsung pada tanggal 9 Mei 2024, di Kos-an Responden

BPS Kota Padang Panjang Dalam Angka Tahun 2023

Chaudhry, Muhammad Sharif, *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar*,(Jakarta : Prenadamedia Group, 2012),. Hal. 41

Dami, Pemilik Usaha Air Minum Isi Ulang Venus, Wawancara langsung pada tanggal 09 Mei 2024, di Depot Air Minum Isi ulang Venus

Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya, (* Jakarta : CV.Toha Putra, 1971), *)* h. 46

Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang

Effendi, Bahtiar, Asas akad ekonomi islam perspektif KHES, *Jurnal Alwatzikhoebillah,* Vol. 8, No. 2, 2022, hlm. 70-81

Esi, Konsumen Air Minum Isi Ulang Venus, Wawancara langsung pada tanggal 09 Mei 2024, di Rumah Responden

Fitri, Nuranisa, Kamilah, dan Tri Indah Fadhila Rahma, Analaisis faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan konsumendepot air minum semuril, *jurnal ilmiah bidang sosial, ekonomi, budaya, idiologi, dan pendidikan,*Vol. 1, No. 3, 2022, hal. 153

Hamdani, Mengenal Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Lebih Dekat, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), Hal. 4

Hidayah, Duwi Nur, "*Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Depot Air Mineral Zadova Lambah Tangah Kec. Ampek Angkek"* Skripsi Sarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, 2019

Hidayat, Mohammad, *an Introduction to The Sharia Economic, Pengantar Ekonomi Syari'ah,* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2010), hal. 218

Huda, Choirul, Ekonomi Islam, (Semarang : CV Karya Abadi Jaya, 2015), 14-16

*Kamus Besar Bahasa Indonesia,(*Jakarta : Balai Pustaka, 2005), hal. 220

Kurniawan, dkk. 2022. Perlindungan Hukum Konsumen Pengguna Air Minum Isi Ulang, *Jurnal Ilmu Hukum.* Vol1, No.2, hlm.41-48

Latuconsina, Vina Z, dan Filda de Lima, Gambaran kualitas air minum isi ulang di Kota Ambon, *Jurnal Molluca Medica,* Vol. 12, No. 2, hlm. 23

Mannan, Abdul, *Hukum Ekonomi Syari'ah Dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group), hal. 29

Mannan, Muhammad Abdul, *Islamic Economics, Theory and Practice*, (India: Idarah Adabiyah, 1980), hal. 3

Mannan, Muhammad Abdul, *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf, 1997), hal. 20-22

Mardiati, Tuti, *Peran Usaha Air Minum Isi Ulang Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Kecamatan Tampan di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam,* Skripsi Sarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2013

Miles, dan Huberman, Analisis Data Kualitatif (Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992), hal. 20

Mubyarto, Ekonomi Rakyat, program IDT dan Demokrasi Ekonomi Indonesia, (Yogyakarta : Aditya Media, 1997), 37

Nafi'ah ,Elmi Ulin , dan Ruliq Suryaningsih, Analisis swot sebagai upaya menentukan strategi pemasaran pada usaha depot air minum isi ulang Tirto Utomo Siwalan Mlarak Ponorogo, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 1, 2022, hal. 43-62

Naqvi, Syed Nawab Haider , Menggagas Ilmu Ekonomi Islam, terj. M. Saiful Anam dan Muhammad Ufuqul Mubin, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 28

Nasution, Mustafa Edwin, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 16

Nawawi, Ismail, *Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum* (Surabaya : Putra Media Nusantara, 2009), hal. 1

Nitisusastro, Mulyadi, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*,(Jakarta: Alfabeta, 2010), hal. 268

Nova, Staff Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang, Wawancara langsung Pada 29 November 2023, di Kantor Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang

Noor, Arifin, Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU, (Bandung : CV Pustaka Setia, 1997), 85

Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif Dan R&D), Bandung : ALFABETA, 2014, hal 95*

Titik Purwanti, Dkk, UMKM Membangun Ekonomi Kreatif, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), Hal. 13

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 14

QS. An-Nahl (16), 267

Ready, Edwar , dan Gilang Ariefando H, Analisis pendapatan karyawan Depot air minum isi ulang di Kecamatan Tanjung Redeb, *Jurnal Eco-Build,* Vol. 3, No. 1, 2019, hal. 58

Riko, Karyawan Air Minum Isi Ulang Venus, Wawancara langsung Pada tanggal 09 Mei 2024, di Depot Air Minum Isi Ulang Venus

Sari, Iin Indah, *Analisis pengaruh harga, promosi, dan pelayanan terhadap keputusan pembelian air minum isi ulang Burdah Water,* Skripsi Sarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020

Soekanto, Soerjono , *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Raja Grapindo Persada, 2007), hal. 24

Solihin, Ismail, *Pengantar Bisnis, Pengenalan Praktis Dan Studi Kasus,* (Jakarta : Kencana, 2006), hal. 27

Suharto, Dkk. 2022. Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, Jurnal Dinamika Ekonomi Syaria,. Vol. 9, No. 1. Hal. 73-84

Syahputra, Rianldi, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia, *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol.1, No.2, 2017, Hal. 183

Tiara, Konsumen Air Minum Isi Ulang Venus, Wawancara langsung pada tanggal 09 Mei 2924, di Rumah Responden

Torang, Syamsir, *Organisasi & Manajemen(Perilaku, Struktur,Budaya & Perubahan Organisasi), (*Bandung: Alfabeta, 2018), 86

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 Tentang Ketentuan Umum Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Uzi, Konsumen Air Minum Isi Ulang Venus, Wawancara langsung pada tanggal 09 Mei 2024, di Rumah Responden

Wibowo, Sigih, *Petunjuk Mandiri Usaha Kecil*,(Jakarta:Swadaya,2005), hal.5

Yasin, Fachri , dkk, *Petani, Usaha Kecil dan Koperasi Berwawasan Ekonomi Kerakyatan*, (Pekanbaru : Unri Perss, 2002), 2-3

Zulkarnain, *Membangun Ekonomi Rakyat : Persepsi Tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa, 2003), hal. 98

Lampiran 1

DAFTAR WAWANCARA

1. **Pemilik Usaha**
    a. Bagaimana sejarah berdirinya Depot Air Minum Isi Ulang Venus?
    b. Bagaimana perkembangan usaha pada saat sekarang ini?
2. **Masyarakat Yang Mengkonsumsi Air Minum Isi Ulang venus**
    a. Apa alasan utama anda memilih air minum isi ulang Venus daripada alternatif lainnya seperti air kemasan botol?
    b. Berapa jumlah air minum isi ulang Venus yang anda beli dalam satu bulan?
    c. Apakah dengan menggunakan air minum isi ulang Venus memberikan manfaat ekonomi bagi anda secara pribadi atau bagi keluarga anda?
    d. Apakah anda mempertimbangkan aspek keadilan ekonomi saat memilih air minum isi ulang Venus sebagai sumber air minum anda?
    e. Bagaimana kualitas produk dan layanan dari usaha air minum isi ulang Venus yang anda beli?
    f. Apakah ada perubahan dalam kesejahteraan ekonomi atau pendapatan anda sejak mengkonsumsi air minum isi ulang Venus?
    g. apakah usaha air minum isi ulang Venus sudah sesuai dengan nilai-nilai ekonomi islam seperti transparansi, keadilan dan keberkahan?
    h. Apakah harga yang ditawarkan air minum isi ulang Venus sudah sesuai dengan nilai-nilai keadilan ekonomi?
    i. Apakah dengan keberadaan usaha air minum isi ulang Venus ini mempengaruhi ekonomi lokal seperti membuka kesempatan kerja bagi masyarakat?
    j. Apakah ada saran atau masukan yang ingin anda berikan kepada usaha air minum isi ulang untuk meningkatkan peran usaha air minum isi ulang dalam mendukung perekonomian masyarakat?
3. **Karyawan yang bekerja di Usaha Air Minum Isi Ulang Venus**
    a. Apa yang membuat anda tertarik untuk bekerja di usaha air minum isi ulang Venus?

b. Apakah dengan bekerja di usaha air minum isi ulang Venus meningkatkan kesejahteraan ekonomi anda secara pribadi?
c. Apakah usaha air minum isi ulang Venus sudah menerapkan prinsip keadilan dan nubhuwah kepada karyawan?
d. Apakah keberadaan usaha air minum isi ulang Venus mempengaruhi kesempatan lapangan pekerjaan?
e. Apakah dengan adanya usaha air minum isi ulang Venus ini mengurangi tingkat pengangguran?

Lampiran 2

WAWANCARA DENGAN INFORMAN












indosat


MILKU


Klin
Downy
JUMBO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	: Riska Aulia
NIM	: 3220170
TTL	: Padang Panjang, 05 Agustus 2001
Jenis Kelamin	: Perempuan
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Ekonomi Islam
Angkatan	: 2020
Perguruan Tinggi	: UIN Sjech M. Djamil Djambek
Email	: fnmrsk@gmail.com
Alamat	: Tambangan, Tanah Datar

Orang Tua

Ayah : Marahudin

Ibu : Reflidar

Pendidikan

1. SDN 26 Tambangan
2. SMPN 4 Padang Panjang
3. SMKN 2 Padang Panjang
4. Universitas Islam Negeri M. Djamil Djambek Bukittinggi